



© Hak cipta milik UI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penulisnya untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



antumkan dan menyebutkan sumber:
ulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENTS HAVE* (QSH) TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA N 14 PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

SHERLY DWI FANNY DAULAY

NIM. 11911224066

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/ 2024M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENTS HAVE* (QSH) TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA N 14 PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

SHERLY DWI FANNY DAULAY

NIM. 11911224066

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1445 H/ 2024M



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Geografi di SMA N 14 Pekanbaru” yang ditulis oleh Sherly Dwi Fanny Daulay, NIM 11911224066 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Jumadil Akhir 1445 H
 Pekanbaru, 14 Desember 2023 M

Menyetujui,

**Ketua Jurusan
 Pendidikan Geografi**

Dr. Muslim, M.Ag.
 NIP.196712232005011002

Pembimbing

Drs. Akmal, M Pd.
 NIP. 19650312 199703 1 001





1. Uraian yang mengungkap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa meniadakan/mengurangi nilai ilmiahnya.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Geografi di SMA N 14 Pekanbaru, yang ditulis oleh Sherly Dwi Fanny Daulay NIM. 11911224066 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1445 H/ 02 Januari 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 20 Jumadil Akhir 1445 H
02 Januari 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Afifah, M.Ag.

Penguji II

Dr. Hj. Nelvawita, M.A.

Penguji III

Almegi, M.Si.

Penguji IV

Yulia Novita, S.Pd., I, M.Par.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sherly Dwi Fanny Daulay
 NIM : 11911224066
 Tempat/Tgl. Lahir : PT. Gunung Melayu, 24 Juni 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan keguruan
 Prodi : Pendidikan Geografi
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Geografi di SMA N 14 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



 Sherly Dwi Fanny Daulay
 NIM. 11911224066



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah melimpahkan segenap rahmat, hidayah, taufiq, dan cinta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Geografi di SMA N 14 Pekanbaru”**. Shalawat dan salam tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW *Allahumma sholli a“la sayyidina muhammad wa a“la ali sayyidina muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, *Aamiin*. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, namun berkat bantuan, bimbingan, petunjuk dari berbagai pihak skripsi ini dapat di selesaikan, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

Teristimewa buat kedua orang tua tercinta, ayahanda Zulfan Effendi Daulay dan bunda Sriwahyuni yang telah melimpahkan segalanya tanpa ada kekurangan satupun, bagi penulis tiada artinya hidup ini tanpa mereka yang telah memberikan dan mengajarkan arti sebuah kehidupan sehingga ucapan terimakasih ini belumlah cukup untuk mengganti wujud penghargaan ini.

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Dr. H Mas’ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi dan Roswati, S.Pd.I, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi, yang telah memberikan ilmu bahkan selalu memberikan dukungan yang luar biasa dan tak ternilai selama peneliti berkuliah dan menuntut ilmu di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Dr. Hj. Nelvawita, S.Ag., M.A. selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan Skripsi dan motivasi lainnya.
5. Drs. Akmal, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi ini yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan serta pengarahan hingga Skripsi ini selesai.
6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
7. Keluarga besar KSR PMI Unit 04 UIN Suska Riau yang telah menjadi keluarga kedua saya di dunia perantauan. Kepada Pembina teknis, kakak kakak dewan pertimbangan organisasi, alumni, dan kakak-kakak senior serta adik adik KSR. Dari mereka saya banyak belajar berbagai hal. Terimakasih atas pengalaman dan kepercayaannya sehingga saya bisa menyelesaikan tanggung jawab kepengurusan hingga selesai.
8. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Geografi 2019 dan Sahabat seperjuangan Skripsi yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat memahami dan menyelesaikan Skripsi ini. Terkhusus kepada teman saya Via



Elisa Raditha yang mana sudah memberi support kepada penulis da selalu membantu dala penyelesaian skripsi ini.

Seluruh rekan-rekan KKN 2022 dan rekan-rekan PPL 2022. Khususnya teman saya Ayu Sartika biasa di panggil “mamak”, saya berkenalan dengan Ayu ketika di kkn yang mana kami sempat tinggal bareng dan setelah dari pengabdian itu dia menjadi salah satu pendengar setia dari segala keluh kesah yang saya hadapi.

10. Kepada teman teman tersayangku, Elvina Atika, Nurbaiti, Annisa Rahma, dan Rini PN, yang selalu ngajak kumpul demi menjaga kesehatan mental
11. Terkhusus penulis mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang menyelesaikan perkuliahan ini. Banyak hal yang telah dilalui, sempat berfikir untuk berhenti di tengah jalan, namun diri ini masih mengingat perjuangan untuk sampai di titik ini sudah banyak yang dikorbankan.
12. Dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari masi banyak kekurangan baik dari segi cara penulisan Skripsi ini, karenanya saran kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan karya ini sangat penulis harapkan. Semoga dalam Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 14 Desember 2023

Penulis

Sherly Dwi Fanny Daulay

NIM. 11911224066

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

Maha suci engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya engkaulah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana” (Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahirobbil’alamin.....

Perasa syukur ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata’ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah engkau gantikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam engkaulah cahaya bagi seluruh alam suri teladan dalam Kehidupan

Ayahanda, Ibunda dan Keluargaku Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga.

Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah, Ibu dan Keluargaku yang telah memberikan dukungan, dan kasih sayang yang tiada terhingga. Untuk Ayah, Ibu, kakak dan adik-adikku serta keluarga besar yang selalu memotivasiku dan menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasihh Ibu terima kasih Ayah. Terima kasih keluargaku semuanya. Terimakasih ya Allah yang telah mengirimkan insan terbaik dalam hidupku. Alhamdulillah...

Dosen Pembimbing

Bapak Drs. Akmal., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak Bapak...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstrak

Sherly Dwi Fanny Daulay (2023) : Pengaruh Metode Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Geografi di SMA N 14 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Metode *Question Student Have* (QSH) pada mata pelajaran geografi dan mendeskripsikan seberapa besar Metode *Question Student Have* Terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Persebaran Flora dan Fauna di SMA N 14 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Quasi Eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI 1, kelas eksperimen yang menggunakan Metode *Question Student Have* (QSH), XI 2 sebagai kelas control yang menggunakan metode ceramah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik parametrik dengan Uji Validitas, Uji Reliabilitas uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis dan Effect Size. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi Persebaran Flora dan Fauna. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata kelas Eksperimen pre test sebesar 60,27 meningkat menjadi 85,27 pada nilai post test dengan persentase kenaikan 41,48% sedangkan pada kelas kontrol skor rata-rata pre test sebesar 75,81 meningkat menjadi 76,22 pada nilai post test dengan persentase kenaikan 0,54%

Kata Kunci : *Question Student Have*, Pemahaman Siswa, Persebaran Flora dan Fauna



ABSTRACT

Shelly Dwi Fanny Daulay, (2023): The Effect of Question Student Have (QSH) Learning Method toward Student Comprehension in Geography Learning at State Senior High School 14 Pekanbaru

This research aimed at describing the implementation of Question Student Have (QSH) method on Geography subject and describing the effect of QSH method toward student comprehension on Distribution of Flora and Fauna material at State Senior High School 14 Pekanbaru. It was quasi-experiment research. The samples of this research were the eleventh-grade students of class 1 as the experiment group taught by using QSH method and the students of class 2 as the control group taught by using lecturing method. Observation, test, and documentation were used to collect data. Analyzing data was done by using parametric statistics with validity test, reliability test, normality test, homogeneity test, hypothesis test, and effect size test. The research findings showed that there was a significant effect of QSH method in increasing student comprehension on Distribution of Flora and Fauna material in the experiment group. It could be identified from experiment group pretest mean score 60,27 increasing to 85.27 in the posttest, and the increase percentage was 41.48%. In the control group, pretest mean score was 75.81 increasing to 76.22 in the posttest, and the increase percentage was 0,54%.

Keywords: Question Student Have, Student Comprehension, Distribution of Flora and Fauna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

شيرلي دوي فاني داواي، (٢٠٢٣): تأثير طريقة تعليم السؤال لدى التلميذ على فهم التلاميذ لمادة الجغرافيا بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٤ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى وصف تطبيق طريقة السؤال لدى التلميذ في مواد الجغرافيا ووصف مدى تأثير طريقة السؤال لدى التلميذ على فهم التلاميذ لمادة توزيع النباتات والحيوانات بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٤ بكنبارو. يستخدم هذا البحث تصميم البحث شبه التجريبي. العينة المستخدمة هي الصف الحادي عشر ١ كالفصل التجريبي الذي استخدم طريقة سؤال التلميذ، والصف الحادي عشر ٢ كالفصل الضبطي الذي استخدم طريقة المحاضرة. تم جمع البيانات باستخدام الملاحظة والاختبار والتوثيق. وتحليل البيانات باستخدام الإحصائيات البارامترية مع اختبار الصلاحية واختبار الموثوقية واختبار الحالة الطبيعية واختبار التختاس واختبار الفرضية وحجم التأثير. وأظهرت نتائج البحث أن للفصل التجريبي تأثيرا كبيرا في زيادة فهم التلاميذ لمادة توزيع النباتات والحيوانات. ويمكن ملاحظة ذلك من متوسط درجة الاختبار القبلي التجريبي البالغ ٦٠,٢٧ والذي ارتفع إلى ٢٧,٨٥ في الاختبار البعدي بنسبة زيادة قدرها ٤٨,٤١% بينما في الصف الضبطي ارتفع متوسط درجة الاختبار القبلي من ٨١,٧٥ إلى ٢٢,٧٦% في الاختبار البعدي بنسبة زيادة ٥٤,٠%.

الكلمات الأساسية: تعليم السؤال لدى التلميذ، فهم التلاميذ، توزيع النباتات والحيوانات

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

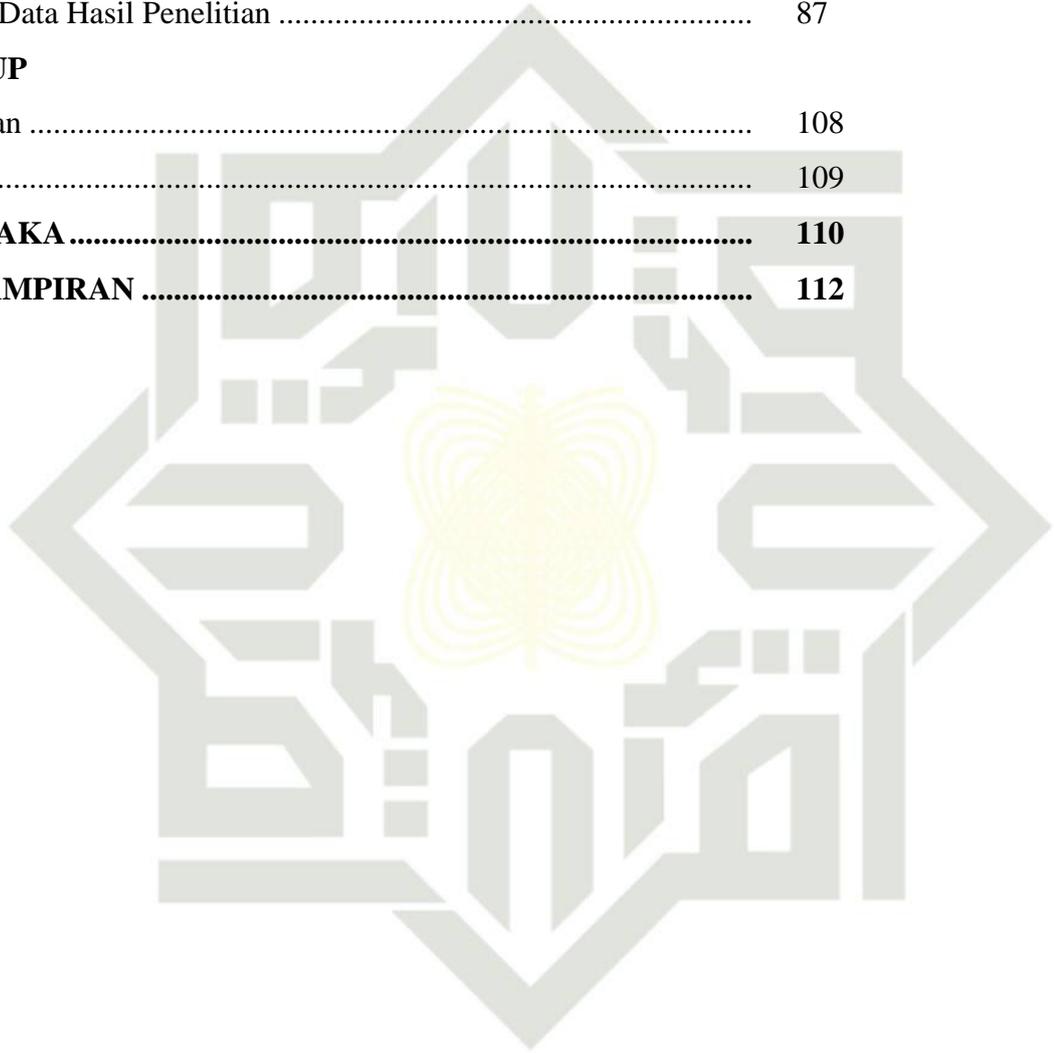
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
Manfaat Penelitian	7
F. Penegasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Penelitian Relavan.....	59
C. Konsep Operasional	62
D. Asumsi Dasar Hipotesis	64
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	65
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	66
C. Subjek dan Objek Penelitian	67

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.	Populasi dan Sampel	67
	Teknik Pengumpulan Data	69
	Instrumen Penelitian.....	70
	Teknik Analisis Data.....	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	77
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	87
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	108
B.	Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA		110
LAMPIRAN-LAMPIRAN		112





DAFTAR TABEL

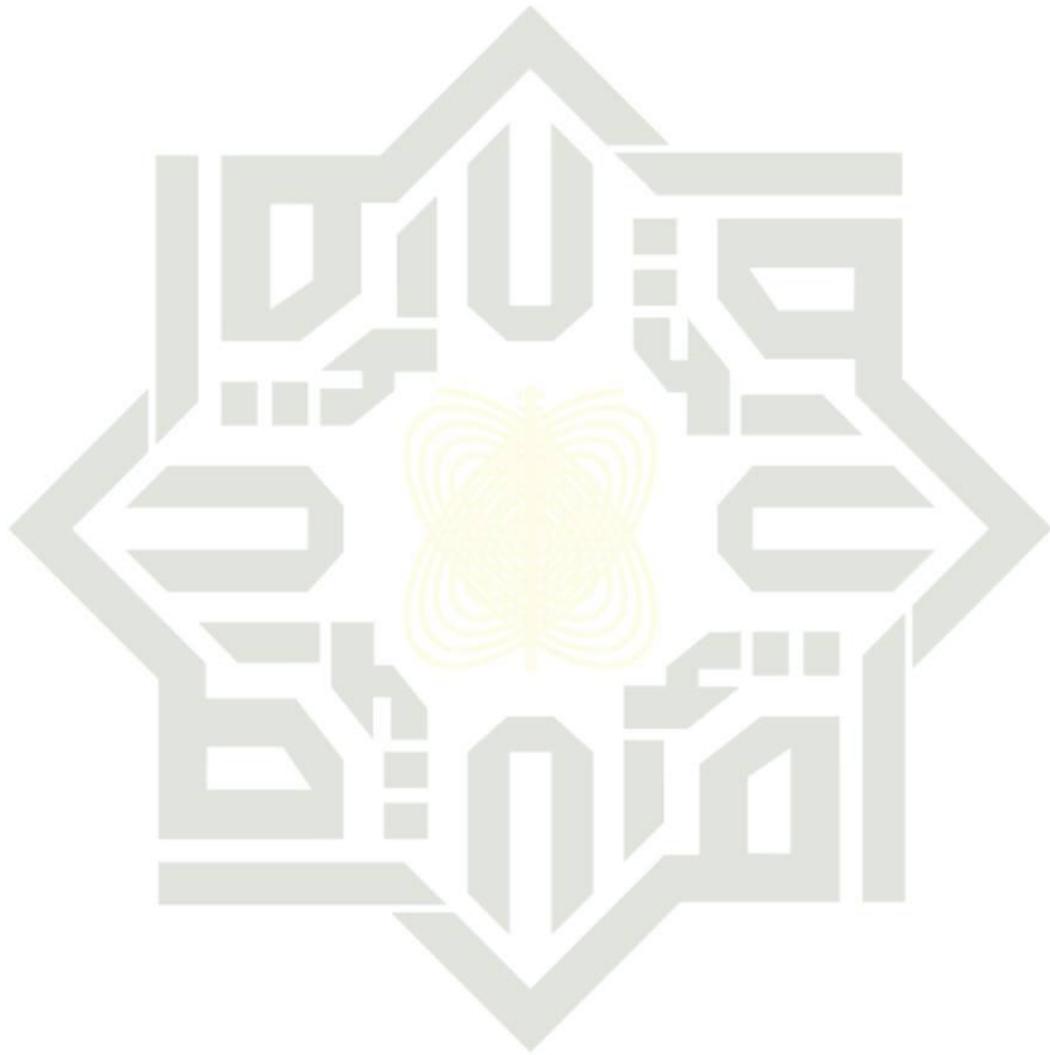
Tabel III. 1 : Desain Penelitian	66
Tabel III. 2 : Populasi Kelas XI di SMA N 14 Pekanbaru	67
Tabel III.3: Sampel Penelitian.....	68
Tabel III. 4 Interpretasi Effect Size untuk Single Group/One Group.....	76
Tabel IV.1 Data Kepala Sekolah SMAN 14 Pekanbaru dari Tahun 2008-Sekarang.....	78
Tabel IV.2 Data Kepala Sekolah SMAN 14 Pekanbaru dari Tahun 2008-Sekarang.....	80
Tabel IV. 3 Kegiatan Rutin SMA N 14 Pekanbaru.....	86
Tabel IV. 4 Validitas Soal	87
Tabel IV. 5 Reliabilitas	88
Tabel IV. 6 Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	88
Tabel IV. 7 Frekuensi Pre Test Eksperimen	91
Tabel IV. 8 Frekuensi Post Test Eksperimen	92
Table IV. 9 Frekuensi Pre Test Kontrol	94
Tabel IV. 10. Frekuensi Post Test Kontrol	95
Tabel IV. 11 Tabel Observasi	96
Tabel IV.12 Analisis Deskriptif Statististik pre test Kelas Kontrol, post test KelasKontrol, pre test Kelas Eksprimen dan post test Kelas Eksperimen	102
Tabel IV. 13 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	103
Tabel IV. 14 Uji Homogenitas.....	104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Graik IV.1 Pre Test Eksperimen.....	91
Graik IV.2 Post Test Eksperimen	92
Graik IV.3 Pre Test Kontrol	94
Graik IV.4 Post Test Kontrol	95



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar: II. 1 Pembagian Bioma 21

Gambar: II.2 Hutan Hujan Tropis 23

Gambar: II.3 Hutan Gugu 24

Gambar: II.4 Padang Rumput 25

Gambar: II.5 Sabana Tropis 26

Gambar: II.6 Gurun 27

Gambar: II.7 Taiga Saat Musim Dingin 28

Gambar: II.8 Tundra 29

Gambar: II.9 Sebaran Flora Menurut Garis Lintang 31

Gambar: II.10 Sebaran Vegetasi Secara Vertikal 31

Gambar: II.11 Pembagian Iklim Koppen 33

Gambar: II.12 Lapisan Tanah 35

Gambar: II.13 Ilustrasi Relief Permukaan Bumi 37

Gambar: II.14 Dangkan Sunda Peralihan dan Dangkan sahal 39

Gambar: II.15 Zona sebaran flora dan fauna Indonesia 40

Gambar: II. 16 Bunga rafflesia arnoldi 43

Gambar: II.17 flora jawa-bali pohon jati 43

Gambar: II.18 pohon Ekaliptus 45

Gambar: II.19 belut Mahakam 46

Gambar: II.20 Fauna Wallacea burung maleo 47

Gambar: II.21 Fauna Australia Katak Terbang 48

Gambar: II.22 wilayah persebaran fauna dunia 48

Gambar: II.23 Fauna Faleartik Beaver 49

Gambar: II.24 fauna neartic anterope 49

Gambar: II.25 Fauna neotropical rodent 50

Gambar: II.26 Fauna Ethiopian Gorila..... 50

Gambar: II.27 Cagar Alam Penanjung Panginderaan 53

Gambar: II.28 Taman nasional bromo 55

Gambar: II.29 taman nasional danau plivie ikroasia 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Gambar: IV. 1 Denah Sekolah Penelitian	77
Gambar: IV.2 Struktur Organisasi Sman 14 Pekanbaru	84
Gambar: IV.3 Peta Penelitian.....	86



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : lembar Disposisi	113
Lampiran 2 : Pembimbing Skripsi	114
Lampiran 3 : Surat Pra-Riset	115
Lampiran 4 : Surat Balasan Pra-Riset	116
Lampiran 5 : ACC Proposal	117
Lampiran 6 : Berita Acara Seminar Proposal	118
Lampiran 7: Kegiatan bibingan skripsi	119
Lampiran 8 : Silabus	120
Lampiran 9 : RPP Kelas Eksperimen	130
Lampiran 10 : RPP Kelas Kontrol	150
Lampiran 11 Lembar Observasi	165
Lmpiran 12 Kisi-Kisi Instrumen	169
Lampiran 13 : Soal Tes	171
Lampiran 14 foto kegiatan	177
Lampiran 15 : Peta penelitian	184
Lampiran 16 : denah Sekolah Penelitian	186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya dikelas. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sangat bergantung pada kelancaran interaksi antara guru dan siswanya. Interaksi yang baik akan tercipta apabila guru dan siswa dapat saling bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menghasilkan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan, baik guru maupun siswa masing-masing harus dapat saling mendukung guna terlaksananya proses belajar mengajar yang baik (Helmiati, 2012:103)

Saat ini, terdapat banyak isu yang timbul dalam bidang pendidikan, terutama terkait dengan menurunnya pemahaman siswa dalam mencerna materi yang disampaikan oleh guru, sehingga banyak siswa yang tidak mampu menjelaskan ulang terkait materi tersebut. Karenanya, diperlukan solusi untuk memastikan proses pembelajaran di kelas dapat berjalan efektif dan membantu siswa memahami materi.

Pemahaman dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor psikologi dalam belajar yang memiliki andil yang cukup penting dalam upaya membantu siswa untuk mencapai tujuan belajar secara optimal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disisi lain Keberhasilan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh metode mengajar. Metode mengajar yang kurang tepat akan berdampak kurang optimalnya proses pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada pemahaman siswa. Maka dari itu, guru semestinya memiliki kreasi dan inovasi dalam mengembangkan model, strategi dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan mampu mengkolaborasi dengan berbagai media pembelajaran yang tepat berdasarkan pada materi yang disampaikan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. (Kahar, 2020:280)

Penerapan model pembelajaran, strategi, dan pendekatan semestinya dipergunakan dengan baik dan maksimal, sehingga mampu memberikan dampak pada pengembangan proses pembelajaran dimasa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa setiap proses pembelajaran yang terjadi itu diakibatkan oleh adanya interaksi yang nyata. (Kahar, 2020:280)

Model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran yang mencakup keseluruhan proses pembelajaran dari awal hingga akhir dan disampaikan secara khas oleh guru. Secara sederhana, model pembelajaran merupakan kerangka atau wadah yang berisi penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.

Menurut Djamarah (2011), *Metode Question Student Have* maksudnya “Pelajaran dimulai dari pertanyaan siswa. Teknik ini merupakan teknik yang tidak menakutkan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa. Teknik ini menggunakan potensi kreativitas membangun pertanyaan dalam memperoleh partisipasi siswa secara tertulis”.



Sementara menurut Menurut Suprijono (dalam Nurhaswinda 2021:45), metode pembelajaran *Question Student Have* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang dikembangkan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bertanya. Dengan metode *Question Students Have*, siswa dapat menyampaikan pertanyaan melalui tulisan di dalam kartu indeks kosong yang dapat dilakukan dengan variasi kerja kelompok. Ini merupakan teknik yang mudah untuk mempelajari keinginan dan harapan siswa.

Sedangkan menurut (Vinata 2012:2) metode *Question Student Have* mengharuskan siswa-siswi untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami dalam bentuk lembaran-lembaran kertas, kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman yang lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Jika siswa ingin mengetahui jawaban pertanyaan tersebut, siswa dapat memberikan tanda ceklis sampai yang paling sedikit dan pertanyaan akan dijawab oleh guru.

Metode *Question Student Have* yang digunakan daalam penelitian ini menggunakan sistem *small group* (kelompok kecil) agar lebih mudah dan lebih menghemat waktu. Kemudian setiap kelompok akan mengoper lembar pertanyaan kekelompok lain dan memberi tanda centang kepada pertanyaan yang ingin dijawab.

Guru telah melakukan proses belajar mengajar dengan berbagai metode antara lain metode dan yang paling dominan menggunakan metode peramah, disskusi, dan pemberian lks. Dengan penggunaan metode yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 kurangnya bervariasi akan memicu kurangnya konsentrasi siswa sehingga siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selama proses pembelajaran, jarang ada siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru. Ketika siswa pasif maka guru mengalami kesulitan dalam memahami dan mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi dalam pelajaran geografi.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis disekolah SMA N 14 Pekanbaru penyebab dari rendah nya pemahaman siswa dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab diantaranya : (1) Metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga menyebabkan kurang merangsang siswa aktif dalam proses belajar mengajar. (2) Penggunaan bahasa yang sulit dimengerti (penggunaan bahasa guru yang terlalu ilmiah). (3) Kurang tertariknya minat peserta didik terhadap materi yang sedang diajarkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis menetapkan judul penelitian yaitu “Pengaruh Metode Pembelajaran *Question Students Have* (QSH) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Geografi Di SMA N 14 Pekanbaru“

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa rendah dikarenakan kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Pemahaman siswa rendah dikarenakan media dan metode pembelajaran yang digunakan cenderung monoton dan kurang merangsang siswa aktif dalam proses belajar.
3. Pemahaman siswa rendah dikarenakan penyampaian materi yang sulit dipahami karena penggunaan bahasa yang kurang sederhana.
4. Pemahaman siswa rendah dikarenakan kurangnya waktu istirahat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang muncul seperti penulis kemukakan diatas, maka penulis membatasi masalah pada Pengaruh Metode Pembelajaran *Question Students Have (QSH)* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Geografi Materi Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMA N 14 Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: seberapa besar pengaruh menerapkan metode *Question student have* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Geografi materi persebaran flora dan fauna di indonesia dan dunia di SMA N 14 Pekanbaru ?

E. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas maka penulis bertujuan untuk :
Mengetahui bagaimana meningkatkan pemahaman siswa dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan metode pembelajaran *Question Students Have* pada mata pelajaran Geografi materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia di SMA N 14 Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kepada pembelajaran Geografi, terutama terhadap peningkatan pemahaman siswa. Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran Geografi yang berupa pergeseran dari pembelajaran yang tidak hanya mementingkan hasil menuju pembelajaran tetapi juga mementingkan prosesnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa lebih termotivasi untuk belajar.
- 2) Memberikan rasa semangat, memberikan kemudahan dalam pemahaman materi yang disampaikan, menjadikan siswa semangat dalam mengerjakan tugas serta membantu siswa dalam pengaplikasian ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Siswa diharapkan dapat merasakan bahwa mata pelajaran geografi itu mudah dan menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi Guru
 - 1) Guru memperoleh suatu variasi model pembelajaran baru dalam pembelajaran geografi.
 - 2) Sebagai referensi untuk menyampaikan materi pelajaran, agar tercapai pemahaman yang diharapkan, serta memperbaiki suasana pembelajaran yang tidak kondusif.
 - 3) Guru lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar.
- c. Bagi Peneliti lain
 - 1) Sebagai pengalaman dan pengetahuan yang berharga dalam pembentukan menjadi guru yang profesional.

G. Penegasan Istilah

1. Metode pembelajaran

Menurut Rusman (dalam Firman Ariyansyah 2021:92) pemahaman merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

2. Pemahaman siswa

Pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari sesuatu dengan baik upaya paham dan mempunyai pengetahuan. Menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharsimi, pemahaman adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, meduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menulis kembali, dan memperkirakan. (Arikunto, 2009:118-137)

Pemahaman siswa dapat terlihat saat seorang siswa mampu memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan Bahasa sendiri. Belajar bukan hanya soal menghafal, bahkan pada kenyataannya orang yang hafal belum tentu paham dan mengerti tapi orang yang paham sudah pasti mengerti. (Amalia, 2021 : 17)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

Metode pembelajaran *Question Student Have*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Question Student Have*

Metode *Question Student Have* adalah pernyataan yang dimiliki oleh siswa. Metode ini dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami topik pembelajaran yang sudah dipelajari. Setiap siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan, pertanyaan ditulis pada sebuah kertas kemudian digeser searah jarum jam untuk dikomentari temannya, apakah pertanyaan tersebut layak untuk didiskusikan. (Nawangsih, 2019:12) Metode pembelajaran *Question Student Have* merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar yaitu dengan cara menuliskan setiap pertanyaan yang dimiliki oleh siswa di atas kertas satu lembar, yang mana kertas tersebut akan dilempar kepada temannya searah jarum jam (posisi duduk melingkar) guna mencari pertanyaan mana yang paling dianggap sulit dengan cara memberi tanda (√) di atas sudut kertas. Pertanyaan yang dianggap sulit itu lah yang akan di jawab secara bersama-sama dengan guru kelas. Dengan metode ini peneliti berharap materi yang disampaikan oleh guru dapat mudah dipahami oleh siswa dan pembelajaran akan banyak diminati oleh siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agus Suprijono berpendapat bahwa metode pembelajaran *Question Student Have* adalah cara metode yang dikembangkan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan bertanya. (Nawangsih, 2019:13) Metode ini dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami topik pembelajaran yang sudah dipelajari. Setiap siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan. Pertanyaan ditulis dalam sebuah kertas kemudian dilempar kepada teman sebelah searah jarum jam guna di beri respon, apakah pertanyaan tersebut layak untuk didiskusikan.

Metode pembelajaran aktif tipe *Question Student Have* merupakan suatu kegiatan belajar kolaboratif yang dapat digunakan guru di tengah pelajaran sehingga dapat menghindari cara pengajaran yang selalu didominasi oleh guru dalam proses belajar mengajar. Melalui kegiatan belajar secara kolaborasi (bekerja sama) diharapkan siswa akan memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap secara aktif. Tipe *Question Student Have* merupakan salah satu cara yang paling efektif dan efisien untuk meningkatkan kegiatan belajar aktif. Karena *Question Student Have* dikembangkan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan dan ketrampilan bertanya.

Sedangkan menurut (Rusman, 2014:129), pemahaman merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori pelajaran saja, tetapi juga penguasaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. (Brilliant Rosy.2021:326)

b. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Question Student Have*

Question Students Have adalah pertanyaan dari siswa. Metode *Questions Students Have* adalah metode yang digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. (Helmiati, 2012:94)

Adapun penerapan langkah-langkah model *Question Student Have* adalah :

- 1) Pada tiap kelas guru membagi siswa menjadi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelas.
- 2) Guru membagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa.
- 3) Guru minta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran (tidak perlu menuliskan nama).
- 4) Setelah selesai membuat pertanyaan minta siswa untuk memberikan pertanyaan kepada teman disamping kirinya. Sesuaikan dengan posisi duduk siswa sebab jika posisi duduk melingkar pertanyaan akan mengikuti arah jarum jam. Asalkan semua siswa mendapat pertanyaan dari temannya.



- 5) Setelah siswa mendapat kertas pertanyaan dari teman disampingnya, minta mereka membaca pertanyaan tersebut. Jika ia juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ia baca suruh memberikan tanda centang (✓). Jika tidak suruh untuk langsung memberikan pada teman disampingnya.
- 6) Setelah kertas pertanyaan kembali pada pemiliknya, minta siswa mengumpulkan kertas yang diberi tanda centang paling banyak dan membacanya.
- 7) Guru memberikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih dengan: a) Memberikan jawaban yang langsung dan singkat b) Menunda pertanyaan hingga waktu yang lebih tepat c) Mengemukakan bahwa untuk saat ini anda belum mampu menjawab atau persoalan ini (janjikan jawaban secara pribadi jika memungkinkan).
- 8) Jika waktunya cukup minta siswa untuk membacakan pertanyaan yang tidak mendapatkan suara (tanda centang) paling banyak.
- 9) Jika jam pelajaran habis minta siswa mengumpulkan semua kertas pertanyaan, karena dapat dijawab guru pada pelajaran atau pertemuan yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Question Student Have*

(Purnama, 2017:17) Adapun kelebihan dari metode pembelajaran question student have adalah:

- 1) Pelaksanaan proses pembelajaran ditekankan pada aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang serasi dan menantang pola interaksi siswa.
- 2) Siswa termotivasi dalam belajar dan siswa akan mendapat kemudahan dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan karena terjadi timbal balik antara guru dan siswa.
- 3) Mendapat partisipasi siswa melalui tulisan, sehingga sangat baik bagi siswa yang kurang berani mengungkap pertanyaan, keinginan, dan harapan-harapan melalui percakapan.
- 4) Siswa tidak hanya mendengarkan tetapi perlu membaca, menulis, berdiskusi, dan mendorong siswa untuk berfikir dalam memecahkan suatu soal dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran, membangkitkan minat siswa sehingga menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya juga menarik perhatian siswa dalam belajar.
- 5) Dapat menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran, memperkuat dan memperlancar stimulus respon siswa, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan mampu memberi kesan yang mendalam pada diri siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Guru lebih mengetahui dimana letak ketidakpahaman siswa, karena semua siswa sudah mengajukan pertanyaan dan akan di diskusikan.

(Purnama, 2017:18) Adapun kekurangan dari metode pembelajaran question student have adalah:

- 1) Memakan waktu yang banyak.
- 2) Tidak semua materi pelajaran bisa digunakan model pembelajaran question student have, misalnya pada materi pelajaran singkat karena tidak terlalu banyak pertanyaan yang akan di ajukan.

Untuk mengatasi kekurangan pada poin pertama yaitu memakan waktu yang banyak, maka disini penulis memvariasikan metode ini dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang bertujuan untuk menghemat waktu, dengan dibaginya kelompok maka waktu tidak akan terbuang banyak hanya untuk memeriksa soal dan memberikan tanda (√) pada setiap pertanyaan. karena setiap kelompok akan memiliki 5-6 siswa, setiap pertanyaan siswa akan di lempar atau di jalankan (posisi duduk melingkar) sesuai dengan anggota kelompoknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pemahaman Siswa

a. Pengertian Pemahaman Siswa

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan individu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. (Purnama, 2017:27)

(Suharsimi, 2011: 118-137) dalam (Pittariawati, 2020) mengatakan pemahaman (*Comprehension*) ialah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Sedangkan Winkel dan Mukhtar dalam (Pittariawati, 2020) mengatakan pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Selain dua pendapat tersebut, Benjamin S. Bloom (Anas Sudijono, 2008: 50) dalam (Pittariawati, 2020) mendefinisikan pemahaman (*Comprehension*) sebagai kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dari pengertian-pengertian tersebut maka dapat disimpulkan pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk dapat memahami, menyimpulkan serta mampu untuk

mengungkapkan hal-hal yang disampaikan atau diperdengarkan atau diajarkan kepadanya.

Pengertian pemahaman siswa dapat diurai dari kata “faham” yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran. Disini ada pengertian tentang pemahaman yaitu : kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas atau merangkum suatu pengertian kemampuan macam ini lebih tinggi dari pada pengetahuan. (Sudjono, 1996: 50)

Dari uraian di atas diperoleh kesimpulan bahwa Tingkat pemahaman menjadi tolok ukur perbedaan kemampuan siswa memahami informasi / pelajaran yang diberikan. Melalui tingkat pemahaman peserta didik dapat mengetahui batas kemampuan diri, kekurangan diri sendiri dan menjadi acuan untuk melangkah maju.

Tingkatan pemahaman dapat dibedakan ke dalam 3 kategori yaitu: (a) tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan (*translation*), mulai menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya, mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip, (b) tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran (*interpretation*), yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang tidak, dan (c) tingkat ketiga merupakan tingkat ekstrapolasi (*ekstrapolation*). Pemahaman merupakan salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan manusia yang bersifat fleksibel sehingga pasti ada cara untuk meningkatkannya.

b. Indikator Pemahaman Siswa

Adapun indikator yang menunjukkan pemahaman siswa antara lain:

- 1) Siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajari.
- 2) Siswa menjawab dengan benar soal yang diberikan oleh guru
- 3) Siswa membuat uraian penjelasan dari jawaban yang diberikan.

c. Ciri-Ciri Pemahaman Siswa

(Sanjaya, 2008) mengatakan pemahaman mempunyai beberapa ciri-ciri adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pada pengetahuan.
- 2) Pemahaman tidak hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- 3) Mampu mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- 4) Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
- 5) Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.

Pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

1) Menerjemahkan

Menerjemahan di sini bukan saja pengelihan bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menginterpretasikan/ Menafsirkan

Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.

3) Mengekstrapolasi

Sedikit berbeda dengan menterjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan tentang konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya.

d. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa

Kemampuan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja. Faktor tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor internal meliputi perilaku siswa, kemampuan siswa, dan prestasi siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi media pembelajaran, metode pengajaran, lingkungan, kinerja guru, peran teman, dan kondisi jaringan (Herawati, 2013)

Menurut Slameto dalam (Sholehun, 2021) faktor yang ada dalam diri siswa (faktor internal) meliputi faktor jasmani dan psikologi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan faktor yang diluar diri siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar. Faktor internal meliputi faktor fisiologi (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan). Faktor internal meliputi: a) Bakat; menurut Semiawan dkk dalam buku karangan Yudrik Jahja mendefinisikan bahwa bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. b) Minat, menurut Slameto minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. c) Motivasi, motivasi merupakan serangkain usaha untuk untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar. d) Cara belajar, cara belajar adalah perilaku individu siswa yang lebih khusus berkaitan dengan usaha yang sedang atau sudah biasa dilakukan oleh siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan cara mengajar guru di dalam kelas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

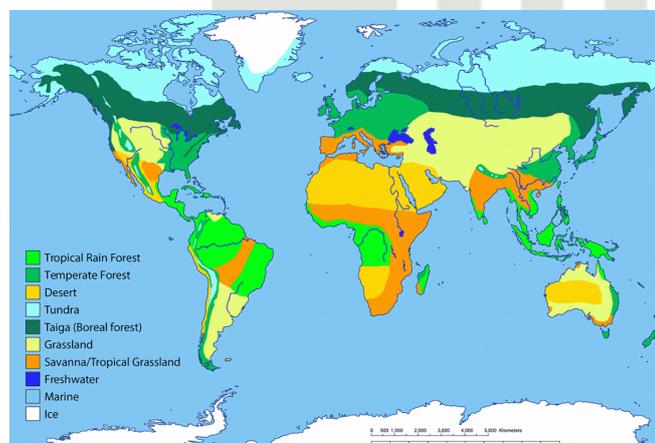
fasilitas yang digunakan untuk mengajar dikelas, konsisi lingkungan sekolah dan lainnya. Faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, cara mengajar guru, fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa, suasana belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.

Faktor lingkungan keluarga, faktor keluarga adalah faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga siswa tersebut, dimana didalamnya meliputi bagaimana cara orang tua mendidik anak, bagaimana kondisi ekonomi anak tersebut dan yang lainnya.

Faktor lingkungan masyarakat, faktor masyarakat adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa tersebut. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap pemahaman siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk pemahaman siswa tersebut.

3. Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia

A. Karakteristik bioma di dunia



Gambar 2.1 . Pembagian Bioma



Bioma merupakan bagian dari biosfer yang merupakan bentang lahan darat (landscape) yang mempunyai karakteristik khas berdasarkan keadaan iklimnya didominasi oleh flora dan fauna tertentu. Secara umum, bioma memiliki tiga subjek utama, yaitu produsen, konsumen, dan pengurai atau decomposer. Bioma yang terbentuk biasanya akan menyesuaikan sesuai letak geografis dan astronomis. Di samping itu, bioma juga ditentukan oleh struktur tumbuhan, seperti semak, pohon, dan rerumputan. Sehingga unsur vegetasinya lebih menonjol. Bioma dipermukaan bumi secara umum dapat dibedakan menjadi: hutan hujan tropis, hutan gugur, padang rumput (steppa), sabana, gurun, taiga, dan tundra.

1) Bioma Hutan Hujan Tropis

Hutan hujan tropis adalah bioma hutan yang selalu basah atau lembab, dan memiliki keanekaragaman vegetasi/tumbuhan yang sangat tinggi dan lebat. Bioma ini dapat ditemukan disekitar wilayah khatulistiwa (0° – 10° LU/LS). Ciri- ciri hutan hujan tropis di antaranya sebagai berikut.

- a) Memiliki curah hujan sangat tinggi dan merata sepanjang tahun, yaitu lebih dari 2.000 mm/tahun.
- b) Memiliki pohon-pohon utama yang mempunyai ketinggian antara 20–40 m.
- c) Cabang pohon berdaun lebat dan lebar, serta hijau sepanjang tahun.
- d) Mendapat sinar matahari yang cukup, tetapi sinar matahari tidak dapat menembus dasar hutan karena tertutup pepohonan yang lebat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Permukaan tanahnya lembab dan sering tergenang air.
- f) Suhu udara antara 25°- 26°C.



Gambar 2.2 . Hutan Hujan Tropis

2) Bioma Hutan Gugur

Bioma hutan gugur merupakan bioma yang vegetasinya didominasi oleh tumbuhan peluruh atau tumbuhan yang menggugurkan daunnya pada musim tertentu. Pada bioma ini mengalami empat musim, yaitu panas, gugur, dingin, dan semi. Ciri khas dari bioma hutan iklim sedang adalah warna daun yang berwarna oranye keemasan. Hal ini disebabkan karena pendeknya hari sehingga merangsang tanaman menarik klorofil dari daun sehingga diisi pigment lain. Ciri-ciri bioma hutan gugur, diantaranya sebagai berikut:

- a) Memiliki curah hujan yang tinggi dan merata antara 750 – 1.000 mm/tahun.
- b) Suhu rata-rata mencapai $\pm 50^{\circ}\text{C}$.
- c) Vegetasi pada bioma ini pada umumnya memiliki daun yang lebar, tajuk yang rapat, hijau pada musim panas, dan menggugurkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daunnya pada musim dingin.

- d) Memiliki jenis tumbuhan yang relatif sedikit
- e) Musim panas yang hangat dan musim dingin yang tidak terlalu dingin.
- f) Terletak di daerah yang mengalami empat musim yakni musim panas, dingin, semidan gugur.



Gambar 2.3 Hutan Gugur

3) Bioma Padang Rumput (Steppa)

Steppa atau padang rumput merupakan ekosistem yang didominasi oleh vegetasi berbagai jenis rumput dan tidak ada pohon dan semak-semak besar di wilayah itu. Kondisi tersebut dikarenakan area padang rumput yang luas, sehingga tumbuhan susah untuk mengambil dan mengelola air sehingga tanaman pohon menjadi sulit tumbuh maupun berkembang. Ekosistem padang rumput banyak di temui di daerah yang beriklim Tropis dan subTropis. Ciri-ciri bioma padang rumput (Steppa), di antaranya sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Merupakan padang rumput yang beriklim sedang
- b) Banyak terdapat di daerah Eropa timur, Amerika utara, Asia barat, dan Afrika
- c) Vegetasi rumput yang luas
- d) Suhu 19 derajat – 30 derajat saat musim panas, 12 derajat – 20 derajat saat musimdingin
- e) Curah hujan tidak teratur, antara 250 – 500 mm/tahun
- f) Adanya jenis rumput yang tingginya mencapai 3,5 m



Gambar 2.4 Padang Rumput

4) Bioma Sabana

Bioma sabana adalah padang rumput yang diselingi oleh pepohonan atau semak- semak seperti palem dan akasia. Biasanya padang sabana tumbuh di antara wilayah tropis dan subtropis, atau tumbuh di wilayah yang memiliki curah hujan yang rendah. Sabana juga dikenal dengan nama padang rumput tropis. Kawasan ini memiliki iklim yang tidak terlalu kering untuk disebut sebagai gurun pasir. Selain itu, wilayah sabana juga tidak cukup basah untuk disebut sebagai hutan murni. Persebaran bioma

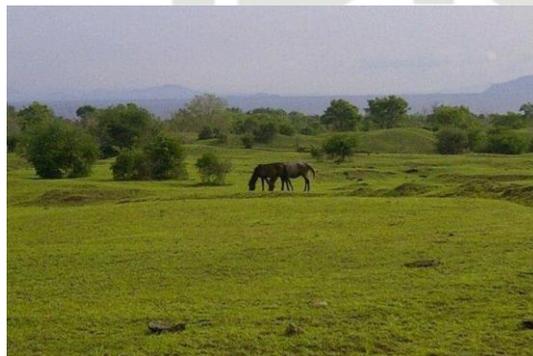


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sabana teradapat di Afrika, Amerika Selatan, Australia, dan Indonesia (Nusa Tenggara Timur). Ciri-ciri bioma sabana, di antaranya sebagai berikut.

- a) Terdapat di daerah khatulistiwa (iklim tropis)
- b) Memiliki suhu panas sepanjang tahun.
- c) Memiliki curah hujan yang sedang dan tidak teratur antara 100–150 mm/tahun
- d) Porositas (air yang meresap ke tanah) dan drainase (pengarian) cukup baik.



Gambar 2.5 Sabana Trop

5) Bioma Gurun

Bioma gurun merupakan ekosistem darat yang didominasi oleh flora dan fauna tertentu dan ditandai dengan lingkungan yang beriklim kering dengan curah hujan yang sangat sedikit sekali, curah hujan tahunannya kurang dari 250 mm/tahun. Ciri-ciri bioma gurun, di antaranya sebagai berikut.

- a) Memiliki curah hujan yang sangat rendah ± 250 mm/tahun.
- b) Evaporasi (penguapan) tinggi dan lebih cepat daripada presipitasi (hujan).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Memiliki perbedaan suhu udara yang sangat tinggi antara siang dan malam, sehingga suhu udara pada siang hari sangat panas (450 C) sedangkan pada malamhari sangat dingin (00 C).
- d) Tanah pasir sangat tandus karena tidak dapat menampung air.
- e) Kelembapan udara rendah.
- f) Tingkat deflasi (pengikisan tanah) tinggi.



Gambar 2.6 Gurun

6) Bioma Taiga

Taiga adalah suatu ekosistem yang berada di hutan yang didalamnya hanya terdapat satu spesies pohon yang sejenis. Spesies tersebut misalnya seperti pinus, konifer, cemara dan lainnya yang sejenis. Ciri-ciri bioma taiga, di antaranya sebagai berikut.

- a) Suhu pada bioma taiga mencapai 90°F atau lebih pada musim panas.
- b) Memiliki musim dingin yang berlangsung cukup panjang dan daerah ini sangatbasah karena penguapannya rendah.
- c) Musim kemarau yang panas sangat singkat yakni berlangsung 1-3 bulan.
- d) Jenis tumbuhan sangat sedikit, umumnya hanya terdiri dari dua atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga jenis tumbuhan.



Gambar 2.7 Taiga Saat Musim Dingin

- 7) Bioma tundra adalah kawasan yang berada di sekitar kutub utara dan sebagian di selatan. Pada bioma tundra tidak ditemukan pepohonan, namun hanya tumbuhan kecil sejenis rumput-rumputan berbunga kecil dan lumut. Selain itu, fauna yang ditemukan pada bioma tundra, adalah beruang dan rusa kutub. Ciri-ciri bioma tundra di antaranya sebagai berikut.
 - a) Hampir di setiap wilayahnya tertutup oleh salju atau es.
 - b) Mempunyai musim dingin yang panjang dan gelap serta musim panas yang panjang dan terang, karena gerak semu matahari hanya sampai di posisi $23,5^{\circ}$ LU/LS.
 - c) Usia tumbuh tanaman sangat pendek yaitu berkisar antara 30-120 hari (4 bulan) saja.
 - d) Fauna yang terdapat pada bioma tundra kebanyakan adalah hewan yang memiliki bulu dan lapisan lemak yang tebal, agar dapat menjaga suhu tubuhnya tetap hangat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.8 Tundra

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sebaran Flora dan Fauna

Persebaran flora dan fauna dipermukaan bumi tidak sama dan merata, sehingga berpengaruh terhadap kehidupan makhluk hidup. Terdapat wilayah yang sangat padat populasinya, namun ada juga wilayah di muka bumi dapat dihuni oleh makhluk hidup. Selain manusia, ternyata flora dan fauna juga memiliki ciri fisik yang berbeda di setiap wilayah. Banyak sekali hewan dan tumbuhan yang hanya bisa ditemui di satu tempat dan tidak ada di tempat lainnya.. Itulah yang menyebabkan persebaran flora dan fauna tidak merata di permukaan bumi. Flora dan fauna yang tersebar di seluruh penjuru dunia dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna di permukaan bumi, yaitu: iklim (Klimatik), edafik (tanah), fisiografi (relief), dan manusia.

1. Faktor Iklim

Iklim merupakan salahsatu faktor dominan yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna. Daerah-daerah yang memiliki iklim yang



ekstrim (dingin/kutub) akan memiliki jenis flora dan fauna yang lebih sedikit spesiesnya, sedangkan di daerah khatulistiwa atau equator memiliki keragaman (biodiversity) yang tinggi. Faktor Iklim yang mempengaruhi sebaran makhluk hidup di antaranya: suhu udara, kelembapan udara, angin, dan curah hujan.

a. Suhu udara

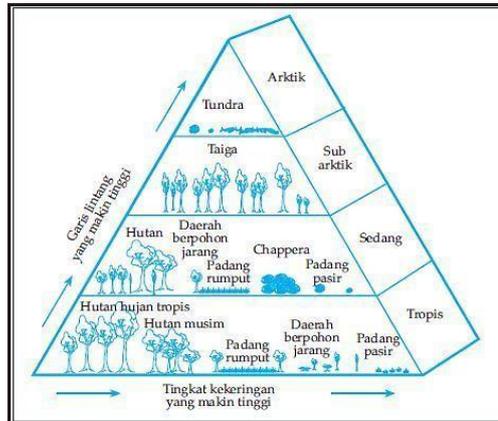
Suhu udara berbeda pada setiap wilayah di permukaan bumi, hal ini disebabkan oleh faktor sudut datang sinar matahari, letak lintang, jarak atau lokasi daratan terhadap laut, ketinggian tempat, dan penutupan lahan oleh tumbuhan. Kondisi suhu udara ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan tumbuh-tumbuhan dan hewan, karena jenis spesies tertentu memiliki persyaratan terhadap suhu lingkungan yang ideal atau suhu optimum bagi kehidupannya. Wilayah-wilayah yang memiliki suhu udara yang tidak terlalu ekstrim (dingin atau panas) merupakan tempat yang sangat baik bagi kehidupan organisme baik tumbuhan, hewan, maupun manusia. Sebab keadaan suhu yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah merupakan salah satu penghalang dalam kehidupan makhluk hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.9 Sebaran Flora Menurut Garis Lintang

Khusus vegetasi, kondisi suhu udara adalah salah satu faktor pengontrol persebaran vegetasi sesuai dengan posisi lintang, ketinggian tempat, dan kondisi topografinya. Karena itu, sistem penamaan habitat tumbuhan sering kali sama dengan kondisi iklimnya, seperti vegetasi hutan tropis, vegetasi lintang sedang, vegetasi gurun, dan vegetasi pegunungan tinggi.



Gambar 2.10 Sebaran Vegetasi Secara Vertikal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kelembaban udara

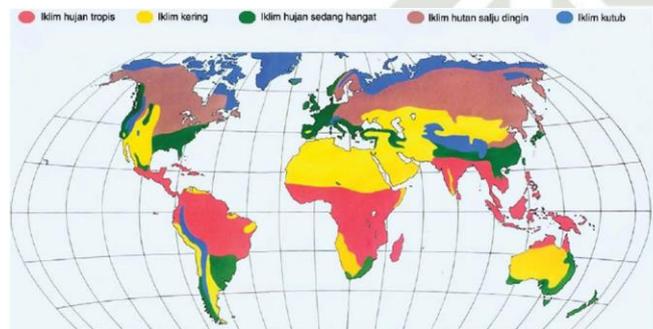
Kelembaban udara menunjukkan banyaknya uap air yang terkandung dalam udara. Kelembaban berpengaruh langsung terhadap kehidupan tumbuhan (flora). Ada tumbuhan yang sangat cocok hidup di daerah kering, daerah lembab, bahkan ada jenis tumbuhan yang hanya hidup di wilayah-wilayah yang sangat basah. Berdasarkan tingkat kelembaban lingkungannya, tumbuhan dapat dikelompokkan atas:

- Xerophyta, yaitu jenis-jenis tumbuhan yang sangat tahan terhadap lingkungan yang kering atau kondisi kelembaban udara yang sangat rendah, misalnya kaktus.
- Mesophyta, yaitu jenis-jenis tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang lembab tetapi tidak basah, seperti anggrek dan cendawan.
- Hygrophyta, yaitu jenis tumbuhan yang sangat cocok hidup di daerah yang basah, seperti teratai, eceng gondok, dan selada air.
- Tropophyta, yaitu jenis-jenis tumbuhan yang mampu beradaptasi terhadap daerah yang mengalami perubahan musim hujan dan musim kemarau. Tropophyta merupakan flora khas wilayah iklim musim tropik (monsun tropis), misalnya jati dan ekaliptus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 1918 Dr Wladimir Koppen (ahli ilmu iklim dari Jerman) membuat klasifikasi iklim seluruh dunia berdasarkan suhu dan kelembaban udara. Kedua unsur iklim tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap permukaan bumi dan kehidupan di atasnya. Sehingga berpengaruh terhadap sebaran flora dan fauna. Lebih jelasnya silahkan perhatikan gambar berikut.



Gambar 2.11 Pembagian Iklim Koppen

c. Angin

Angin sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup tumbuhan. Di daerah terbuka hanya tumbuhan berakar dan berbatang kuat yang dapat bertahan hidup dari hembusan angin yang sangat kencang. Angin juga sangat membantu dalam proses penyerbukan atau pembuahan beberapa jenis tumbuhan, sehingga proses regenerasi tumbuhan dapat berlangsung. Tumbuh-tumbuhan tertentu penyebaran benihnya juga dilakukan oleh angin misalnya spora yang diterbangkan oleh angin pada tumbuhan paku- pakuan (pteridophyta)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Curah Hujan.

Tumbuhan sangat tergantung pada curah hujan dan kelembaban udara. Banyak sedikitnya jumlah curah hujan disuatu tempat, akan membentuk karakter khas bagi formasi-formasi vegetasi di muka bumi. Kekhasan jenis-jenis vegetasi ini, dapat mengakibatkan adanya hewan-hewan yang khas pada lingkungan vegetasi tertentu, karena pada dasarnya tumbuh-tumbuhan merupakan produsen yang menyediakan makanan bagi hewan. Pembagian komunitas organisme berdasarkan curah hujan dan suhu.

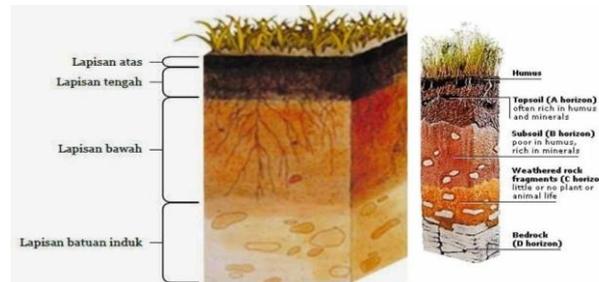
2. Faktor Edafik (Tanah)

Faktor edafik adalah faktor tanah yang ditempati oleh hewan dan tumbuhan. Tanah adalah media utama bagi tumbuhnya vegetasi. Kebutuhan-kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan vegetasi seperti unsur hara, kebutuhan bahan organik (humus), air dan udara disediakan oleh tanah. Tanah yang subur akan memberikan dampak yang baik bagi pertumbuhan tanaman. Selain itu, hewan juga akan lebih mudah menemukan makanan jika tanaman di sekitarnya tumbuh subur dan berbuah lebat. Lapisan tanah yang berpengaruh terhadap vegetasi adalah lapisan tanah atas (top soil) yang terdiri dari horizon O, dan horizon A. Sedangkan untuk lapisan tanah bawah (sub soil) terdiri dari: horizon E, dan horizon B. Serta solum tanah meliputi: lapisan tanah atas, dan lapisan tanah bawah. Lebih jelas mengenai lapisan tanah, dapat kalian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lihat pada gambar berikut!



Gambar 2.12 Lapisan Tanah

Faktor-faktor fisik tanah yang mempengaruhi pertumbuhan vegetasi, antara lain sebagai berikut:

- a. Tekstur (ukuran butiran tanah). Tekstur tanah merupakan tingkat kekasaran suatu tanah. Tanah yang baik bagi media pertumbuhan vegetasi adalah tanah yang perbandingan butiran pasir, debu, dan lempungnya seimbang.
- b. Tingkat Kegemburan. Tanah-tanah yang gembur jauh lebih baik dibandingkan dengan tanah-tanah yang padat, sebab tanah yang gembur memudahkan akar tumbuhan untuk menembus tanah, dan menyerap mineral-mineral yang terkandung dalam tanah.
- c. Mineral Organik/Humus. Humus merupakan salah satu mineral organik yang berasal dari jasad mahluk hidup yang dapat terurai menjadi tanah subur yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan vegetasi.
- d. Mineral Anorganik / Unsur Hara. Mineral anorganik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah mineral yang berasal dari hasil pelapukan batuan yang yang terurai dan terkandung di dalam tanah yang dibutuhkan oleh tumbuhan seperti Karbon (C), Hidrogen (H), Oksigen (O₂), Nitrogen (N), Belerang (S), Fosfor (P), dan Kalsium (K).

- e. Kandungan Air Tanah. Air yang terdapat di dalam tanah merupakan salah satu unsur pokok bagi pertumbuhan dan perkembangan vegetasi, karena air sangat membantu dalam melarutkan dan mengangkut mineral-mineral dalam tanah sehingga mudah diserap oleh sistem perakaran pada tumbuhan.
- f. Kandungan Udara Tanah. Kandungan udara pada suatu tanah berbeda-beda tergantung tingkat kegemburannya. Semakin tinggi tingkat kegemburan suatu tanah, semakin besar kandungan udara di dalam tanah. Kandungan udara di dalam tanah diperlukan oleh tumbuhan untuk respirasi melalui sistem perakaran pada tumbuhan.

3. Faktor Fisiografi (Relief bumi)

Bentuk permukaan bumi yang beragam seperti pegunungan dapat menghambat penyebaran tumbuhan. Selain itu, kemiringan lereng juga dapat mempengaruhi tumbuh kembang tanaman. Lereng yang membelakangi sinar matahari pertumbuhannya akan terhambat dibandingkan dengan kondisi sebaliknya. Hal ini menyebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya perbedaan suhu, sehingga terjadi perbedaan jenis vegetasi berdasarkan tinggi tempat. Demikian pula jenis vegetasi/flora dan fauna yang hidup di dataran rendah tentu berbeda dengan di dataran tinggi ataupun di wilayah pegunungan tinggi.



Gambar 2.13 Ilustrasi Relief Permukaan Bumi

4. Faktor makhluk hidup (Biotik)

Tumbuhan yang memiliki daya adaptasi kuat akan menghambat tumbuhan lain yang memiliki daya adaptasi yang lemah. Sehingga mendominasi pada suatu wilayah tertentu. Organisme cacing dapat menyuburkan tanah sehingga mempengaruhi jenis tanaman pada permukaan bumi. Selain itu, manusia juga memiliki peran sebagai penyebar flora dan fauna, terkadang juga berperilaku tidak baik dalam menjaga kelestarian alam. Sebagai contoh adalah hewan langka yang saat ini sulit ditemukan di alam bebas. Semuanya berawal dari keinginan manusia untuk memperluas lahan pertanian sehingga menggunduli hutan yang merupakan habitat hewan banyak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Persebaran jenis- jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia.

1. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Indonesia memiliki flora dan fauna yang sangat variatif. Tidak sedikit pula tumbuhan maupun satwa endemik yang hanya ditemukan di Indonesia. Secara umum, persebaran flora dan fauna di Indonesia dipengaruhi oleh letak geologis Indonesia sehingga menampilkan kepulauan Indonesia seperti sekarang.

Berdasarkan keadaan geologinya, kepulauan di Indonesia dapat dibagi menjadi 3 daerah, yaitu daerah dangkalan Sundasebuah dataran atau paparan Indonesia disebelah barat yang dahulunya tersambung satu daratan dengan Benua Asia meliputi Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera, dan pulau-pulau serta dasar laut transgresi (laut Jawa, Laut Natuna, di bagian selatan Laut Cina Selatan dan Selat Malaka), daerah peralihan di bagian tengah yang relatif sudah terisolasi dan terpisah yang mencakup sekelompok pulau-pulau dan kepulauan di wilayah Indonesia bagian tengah, terpisah dari paparan Sunda dan Sahul oleh selat-selat yang dalam, dan daerah dangkalan Sahul membentang dari Australia utara, meliputi Laut Timor menyambung ke Timur

di laut Arafura yang menyambung dengan Pulau Papua di bagian timur yang dahulunya satu daratan dengan Benua Australia. Kondisi geologis tersebut menyebabkan terbentuknya tiga kelompok besar persebaran flora fauna di Indonesia, yaitu Asitik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Barat), Wallacea (tengah), dan Australis (Timur) . Silahkan kalian amati gambar berikut!



Gambar 2.14 Dangkalan Sunda, Peralihan, dan Dangkalan

Sahul

Seperti yang telah disebutkan sebagai dampak dari letak geologi, persebaran Flora dan fauna di Indonesia sendiri umumnya terbagi menjadi tiga bagian, asiatis, australis, dan peralihan. Pada awalnya, persebaran flora dan fauna ini tidak ada garis delineasinya.

Namun, Wallace, Weber, dan Lydekker berhasil memetakan pola-pola persebaran flora dan fauna secara lebih mendetail dalam penelitian-penelitian mereka. Oleh karena itu, sekarang kita mengenal 3 macam garis yang menjelaskan mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia yaitu garis wallace, garis weber, dan garis lydekker.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.15 Zona Sebaran Flora Fauna Indonesia

Garis Wallace adalah garis yang memisahkan wilayah geografi hewan Asia dengan hewan Australia. Garis ini dimulai dari Selat Lombok yang ditarik menuju ke utara melewati Selat Makassar dan kemudian membelok ke Laut Sulawesi, akhirnya ke Samudera Pasifik melewati celah antara Mindanao (Filipina) dan Kepulauan Sangihe. Pembagiannya adalah sebelah barat mendapat pengaruh dari Asia dan sebelah timur mendapat pengaruh dari Australia.

Garis Weber merupakan garis khayal berdasarkan kedalaman laut sebagai pembagi antara persebaran fauna di Asia dan Australia. Hasilnya menunjukkan bahwa sebelah barat Garis Weber secara lebih dari 50% mendapat pengaruh dari fauna Asia, sedangkan sebelah timur lebih dari 50% mendapat pengaruh dari Australia.

Garis Lydekker merupakan garis khayal untuk memisahkan antara wilayah Wallacea dengan Indonesia bagian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timur yang ditinggali oleh flora dan fauna bercorak australis. Daerah yang ada di barat garis Lydekker merupakan daerah peralihan yang kita kenal sebagai Wallacea, sedangkan daerah yang berada di bagian timur garis Lydekker merupakan daerah dengan flora dan fauna australis.

a. Persebaran Flora

Kondisi wilayah yang berbentuk kepulauan mengakibatkan keadaan flora di Indonesia menjadi sangat kompleks atau beragam. Bersumber dari LIPI, pada tahun 2014 Indonesia diperkirakan memiliki 1.500 jenis alga, 80.000 jenis tumbuhan berspora berupa jamur, 595 jenis lumut kerak, 2.197 jenis paku-pakuan, dan 40.000 jenis tumbuhan berbiji. Persebaran flora di Indonesia yang terbagi menjadi tiga wilayah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Flora Dataran Sunda (Flora Asiatis)
 - a) Meliputi Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Bali, dan Pulau Kalimantan
 - b) Mendapat pengaruh dari flora Asia
 - c) Didominasi jenis tumbuhan berhabitus pohon dari suku Dipterocarpaceae
- 2) Flora Dataran Peralihan (Daerah Wallace)
 - a) Meliputi Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku
 - b) Mendapat pengaruh dari flora Asia dan Australia
 - c) Didominasi oleh jenis-jenis tumbuhan berhabitus pohon dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suku Araucariaceae, Myrtaceae, dan Verbenaceae

- 3) Flora Dataran Sahul (Flora Australis)
 - a) Meliputi Pulau Papua dan pulau-pulau sekitarnya
 - b) Mendapat pengaruh dari flora Australia
 - c) Didominasi oleh jenis-jenis tumbuhan berhabitus pohon dari suku Araucariaceae dan Myrtaceae

Secara garis besar keadaan flora di Indonesia secara lebih terinci terdiri atas empat kawasan flora, yaitu: Flora Sumatra-Kalimantan, Jawa-Bali, Kepulauan Wallacea, dan Papua.

- 1) Flora Sumatra-Kalimantan

Sebagian besar wilayah Sumatra dan Kalimantan merupakan wilayah iklim hutan hujan tropik. Tipe vegetasi yang mendominasi wilayah ini adalah tipe hutan lebat dengan jenis tumbuhan yang sangat heterogen. Beberapa jenis flora khas daerah Sumatra– Kalimantan seperti tumbuhan Meranti (*Dipterocarpus*) dan tumbuhan endemik yang sangat langka seperti bunga padma (*Rafflesia arnoldi*) dan bunga bangkai (*Amorphophallus Titanium*) yang penyebarannya hanya di sepanjang Pegunungan Bukit Barisan dari mulai Aceh sampai Lampung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.16 Bunga RafflesiaArnoldi

2) Flora Jawa-Bali

Kondisi iklim kawasan Pulau Jawa sangat bervariasi dengan tingkat curah hujan dan kelembaban udara semakin berkurang ke arah timur. Kondisi tersebut membuat perbedaan vegetasi hutan dari mulai hutan hujan tropik, hutan musim, hutan sabana dan stepa yang berderet dari arah barat ke arah timur. Contoh pohon jati



Gambar 2.17 Flora Jawa-Bali, Pohon Jati

3) Flora Kepulauan Wallacea

Wilayah Kepulauan Wallacea terdiri atas Pulau Sulawesi, Kepulauan Nusa Tenggara, Pulau Timor, dan



Kepulauan Maluku. Wilayah-wilayah ini memiliki sifat iklim yang lebih kering dan kelembaban udara yang lebih rendah dibandingkan dengan wilayah-wilayah Indonesia lainnya. Vegetasi yang terdapat di Kepulauan Wallacea meliputi:

- a) Vegetasi savana tropik di wilayah Nusa Tenggara;
- b) Vegetasi hutan pegunungan di wilayah pegunungan yang terletak di Pulau Sulawesi;
- c) Vegetasi hutan campuran di wilayah Maluku, yang terdiri dari berbagai jenis rempah- rempah (seperti pala, cengkih, kayu manis), kenari, kayu eboni, dan lontar sebagai tanaman khas di daerah ini.
- 4) Flora Papua

Kondisi iklim Papua sebagian besar merupakan tipe hutan hujan tropik. Berbeda dengan wilayah Indonesia bagian barat, vegetasi wilayah ini memiliki corak hutan hujan tropis tipe Australia Utara. Wilayah pegunungan Jaya Wijaya ditumbuhi jenis vegetasi pegunungan tinggi, sedangkan di daerah pantai banyak kita jumpai vegetasi hutan bakau atau mangrove dengan tanaman khususnya yaitu tanaman Ekaliptus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.18 Pohon Ekaliptus

b. Persebaran Fauna

Letak geologis telah menyebabkan adanya kesamaan fauna di wilayah Indonesia bagian barat dengan wilayah Asia, dan fauna Indonesia bagian timur dengan wilayah Australia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia), pada tahun 2014 diperkirakan Indonesia memiliki 386 jenis burung, 270 jenis mamalia, 328 jenis reptile, 204 jenis amfibi, dan 280 jenis ikan. Adapun persebaran fauna di Indonesia adalah sebagai berikut;

1) Fauna Asiatis (Barat)

Wilayah fauna Indonesia tipe Asiatis meliputi Pulau Sumatra, Jawa, Bali dan Kalimantan serta pulau-pulau kecil di sekitarnya. Batas wilayah fauna Indonesia bagian barat (Tipe Asiatis) dengan wilayah fauna Indonesia bagian tengah (Tipe Asia-Australis) disebut Garis Wallace. Jenis-jenis Fauna Indonesia Tipe Asiatis, antara lain:

- a) Mamalia, terdiri atas: gajah, badak bercula satu, rusa, tapir, banteng, kerbau, monyet, orang utan, harimau, macan tutul, macan kumbang, tikus, bajing, beruang, kijang, anjing hutan ,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelelawar, landak, babi hutan, kancil, dan kukang.

- b) Reptilia, terdiri atas: biawak, buaya, kura-kura, kadal, ular, tokek, bunglon, dan trenggiling.
- c) Burung, terdiri atas: elang bondol, jalak, merak, ayam hutan, burung hantu, kutilang dan berbagai macam jenis unggas lainnya.
- d) Ikan, terdiri atas mujair dan arwana serta pesut (mamalia air tawar), yaitu sejenis lumba-lumbay yang hidup di Sungai Mahakam.



Gambar 2.19 Pesut Mahakam

2) Fauna Peralihan (Asia-Australia)

Wilayah Fauna Indonesia tipe peralihan (Asia-Australis) sering pula disebut wilayah fauna Kepulauan Wallacea, meliputi wilayah Pulau Sulawesi, Timor, Kepulauan Nusa Tenggara dan Kepulauan Maluku. Jenis-jenis Fauna antara lain:

- a) Mamalia, terdiri atas: anoa, babi rusa, tapir, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, beruang, tarsius, monyet seba, kuda, sapi, banteng.
- b) Amphibia, terdiri atas: katak pohon, katak terbang, dan katak air.
- c) Reptilia, terdiri atas ular, buaya, biawak dan komodo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Berbagai macam burung, antara lain: burung dewata, maleo, mandar, raja udang, burung pemakanlebah, rangkong, kakatua, merpati, dan angsa.



Gambar 2.20 Fauna Wallacea, Burung Maleo

3) Fauna Australis (Timur)

Wilayah Fauna Indonesia tipe Australis meliputi Pulau Papua, Kepulauan Aru dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Wilayah fauna Indonesia timur (Tipe Australis) dengan fauna Indoneis tengah (Tipe Asia-Australis) dibatasi oleh Garis Weber. Jenis-jenis Fauna Indonesia Tipe Australis, antara lain:

- a) Mamalia, terdiri atas: kanguru, walabi, beruang, koala, nokdiak (landak Irian), oposum layang (pemanjat berkantung), kuskus, kanguru pohon.
- b) Reptilia, terdiri atas: buaya, biawak, ular, kadal, kura-kura.
- c) Amphibia, terdiri atas: kata kohon, katak terbang, dan katak air.
- d) Burung, terdiri atas: kakatua, beo, nuri, raja udang, cendrawasih, dan kasuari.
- e) Ikan, terdiri atas arwana dan berbagai jenis ikan air tawar lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

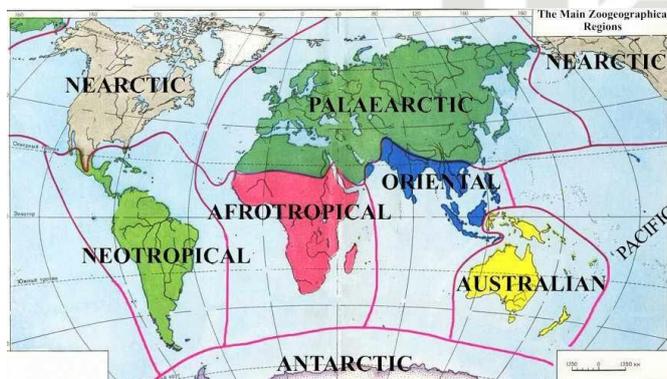


Gambar 2.21 Fauna Australis, Katak Terbang

2. Persebaran fauna di dunia

Penyebaran hewan atau fauna dipermukaan bumi dipengaruhi oleh keadaan lingkungan hidup yang sesuai untuk tempat hidupnya. Apabila suatu kelompok fauna sudah tidak cocok untuk mendiami suatu daerah tertentu, maka kelompok fauna itu akan melakukan migrasi atau perpindahan ke daerah lain.

Alfred Russel Wallace, mengklasifikasikan daerah persebaran fauna di dunia menjadi 6 (enam) wilayah Zoogeographical seperti pada gambar berikut;



Gambar 2.22 Wilayah Persebaran Fauna Dunia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meliputi di Siberia, Afrika Utara, dan beberapa kawasan di Asia Timur. Fauna yang hidup di antaranya harimau siberia, beruang kutub, beaver, dan rusa.



Gambar 2.23 Fauna Palearctic, Beaver

a. Wilayah Neartic

Meliputi sebagian besar Amerika Utara dan Greenland (kutub utara sampai dengan subtropis). Fauna yang hidup di antaranya antelope, rusa, dan beruang.



Gambar 2.24 Fauna Neartic, Antelope

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wilayah Neotropical

Meliputi Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan Mexico. Fauna yang hidup diantaranya primata, kelelawar, rodent, trenggiling, bison, dan kukang.



Gambar 2.25 fauna Neotropical, Rodent

c. wilayah ethiopian

Meliputi Afrika dan Madagaskar. Fauna yang hidup di kawasan ini di antaranya gajahafrika, gorila gunung, jerapah, zebra dan lain-lain.



Gambar 2.26 Fauna Ethiopian, Gorila

d. Wilayah Oriental

Meliputi India, Cina, Asia Selatan dan Asia Tenggara. Fauna yang hidup dalam kawasan ini di antaranya harimau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumatra, tapir malaysia, gajah india, kerbau air, badak, dan lain-lain.

4. Wilayah Australis

Meliputi Australia, Selandia baru, Papua, Maluku, OseaniaFauna yang hidup dalam kawasan ini antara lain Kangguru, koala, buaya, platipus, wallaby, burung pengisapmadu, kiwi, kasuari.

D. Konservasi flora danfauna di Indonesia dan dunia.

Konservasi adalah sebuah usaha pelestarian flora dan fauana dengan tujuan agar tetap terjaga populasinya dan bisa tetap ada hingga nanti. Konservasi sebuah kawasan meliputi kriteria kawasan yang memiliki kekhasan tertentu misalnya memiliki spesies langka dan endemik, kawasan yang memiliki keterancamannya dari kepunahan dan membutuhkan penanganan, danKawasan yang memiliki kegunaan atau potensi sehingga perlu prioritas konservasi.

Kekayaan alam Indonesia harus tetap terjaga dan terlindungi dari berbagai kerusakan. Untuk itu diperlukan upaya dan langkah-langkah konservasi untuk menjaga kelestarian flora dan fauna. Berdasarkan UU No. 26 Tahun 2007, kawasan yang dilindungi bagi pelestarian alam dibagi menjadi dua yaitu kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Kawasan Suaka Alam

Kawasan suaka alam adalah sebuah kawasan yang memiliki ciri khas tertentu baik yang ada di daratan maupun di perairan. Bentuk kawasan suaka alam terdiri dari:

1) Cagar Alam

Cagar alam adalah sebuah kawasan suaka alam yang memiliki kekhasan berupa tumbuhan, satwa dan ekosistem. Keadaan alamnya masih terlihat asli belum banyak tersentuh tangan manusia, memiliki keanekaragaman baik tumbuhan maupun satwa. Sebagaimana fungsinya kawasan ini dapat dimanfaatkan untuk kawasan penelitian, pengetahuan ilmu pengetahuan, pendidikan. Dapat juga dijadikan sebagai tempat kegiatan pariwisata. Contoh cagar alam yang terkenal sebagaimana berikut:

- a) Cagar alam Cibodas di kaki Gunung Gede Jawa barat, merupakan Cadangan hutan di daerah basah.
- b) Cagar Alam Pananjung-Pangandaran di Jawa Barat, tempat ini selain untuk melestrakan hutan, juga merupakan tempat untuk melindungi rusa, banteng, dan babi hutan.
- c) Cagar alam Rafflesia di Bengkulu, khusus untuk melindungi bunga rafflesia yang merupakan bunga terbesar di dunia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.27 Cagar Alam Pananjung Pangandaran

2) Suaka Margasatwa

Suaka margasatwa merupakan kawasan yang ditetapkan untuk melindungi satwa tertentu dan habitatnya. Kawasan ini memiliki keanekaragaman dan populasi satwa yang tinggi, atau sebagai habitat salah satu jenis satwa dikhawatirkan punah. Kawasan ini merupakan tempat berkembang biaknya jenis satwa atau tempat tinggal dari salah satu jenis satwa migrant. Berikut suaka margasatwa yang ada di Indonesia:

- a. Suaka margasatwa Gunung Leuser di aceh, merupakan suaka margasatwa terbesar di Indonesia. Hewan-hewan yang mendapat perlindungan di tempat ini antara lain gajah, badak sumatera, orang utan, tapir, harmau, kambing hutan, rusa, dan burung.
- b. Suaka margasatwa Baluran di Jawa Timur, adalah tempat untuk melindungi banteng, macan tutul, kancil, kucing bakau dan anjing hutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Suaka margasatwa Pulau Komodo di Nusa Tenggara Timur, terutama untuk melindungi biawak komodo. Satwa-satwa lain yang dilindungi di tempat ini adalah burung kakaktua, ayam hutan, kerbau liar, babi hutan, dan rusa.

3) Cagar Biosfer

Cagar biosfer adalah kawasan yang dilestarikan untuk melindungi flora dan fauna termasuk hasil budaya manusia yang ada di dalamnya, termasuk suku-suku terasing. Suku terasing ini harus dijaga kelestariannya karena penduduk ini menginginkan hidup yang serasi, harmonis dan seimbang dengan alam. Salah satu contoh cagar biosfer antara lain, cagar biosfer pulau siberut di Sumatera Barat, Cagar biosfer Tanjung Putting di Kalimantan Tengah, Cagar biosfer Cibodas Jawa Barat.

b) Kawasan Pelestarian Alam

Kawasan pelestarian alam memiliki fungsi yang hampir sama dengan kawasan suaka alam, namun ada nilai lebih karena dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya alam hayati dan ekosistemnya secara lestari. Kawasan pelestarian alam terdiri dari taman nasional, taman hutan raya, dan taman wisata alam.

c) Taman Nasional

Adalah kawasan pelestarian alam yang memiliki ekosistem asli, dikelola dengan zonasi, serta dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, pendidikan, serta menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi. Taman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasional memiliki kriteria ciri khas yang unik, yaitu memiliki kawasan yang luas serta dapat dikembangkan untuk tujuan lain dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan manfaat yang dapat dirasakan dari adanya taman nasional dapat menjaga keseimbangan kehidupan, baik biotik maupun abiotik di daratan maupun perairan. Contoh Taman Nasional Lorentz Papua, Taman Nasional Gunung Leuseur, Taman Nasional Gede Pangrango, Taman Nasional Bromo.



Gambar 2.28 Taman NasioBrom

d) Taman Hutan Raya

Adalah kawasan pelestarian alam untuk koleksi tumbuhan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli atau bukan asli. Kriteria wilayah yang ditetapkan sebagai kawasan hutan raya adalah kawasan yang memiliki ciri khas, baik asli maupun buatan, memiliki keindahan serta cukup luas untuk mengkoleksi tumbuhan dan satwa.

e) Taman Wisata Alam

Adalah kawasan pelestarian alam yang ditetapkan untuk melindungi alam, tetapi dimanfaatkan untuk tujuan wisata. Kriteria suatu wilayah ditetapkan sebagai kawasan taman wisata alam antara lain kawasan



yang memiliki daya tarik baik flora dan fauna atau ekosistem serta formasi geologi. Memiliki luas untuk menjamin kelestarian populasi dan daya tarik untuk pariwisata dan rekreasi alam.

f) **Kebun Raya dan Kebun Binatang**

Merupakan kawasan untuk koleksi hidup yang berfungsi untuk melestarikan jenis flora dan fauna.

Berdasarkan UU No, 5 Tahun 1990 dan UU No.23 Tahun 1997, Indonesia melakukan dua metode konsevasi, yaitu metode Insitu dan metode Eksitu. Metode insitu merupakan upaya untuk melestarikan keanekaragaman hayati yang dilaksanakan pada habitat asli individu tersebut baik flora maupun fauna.

Metode ek situ adalah proses melindungi spesies, varietas atau ras yang terancam punah, tumbuhan atau hewan di luar habitat aslinya; misalnya dengan memindahkan sebagian populasi dari habitat yang terancam dan menempatkannya di lokasi baru, yang mungkin merupakan kawasan liar atau dalam perawatan manusia.

Keanekaragaman hayati yang tersebar di seluruh Indonesia merupakan potensi bagi Negara. Setiap wilayah di kepulauan Indonesia memiliki jenis flora dan fauna yang khas seperti bunga Rafflesia yang berada di Sumatra. Pemerintah berupaya menjaga kelestarian flora fauna dengan membangun sarana konservasi dan menetapkan puspa dan satwa nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah menetapkan komodo sebagai satwa nasional, ikan siluk merah sebagai satwa pesona dan elang Jawa sebagai satwa langka. Sedangkan tumbuhan yang ditetapkan sebagai puspa bangsa adalah melati, anggrek bulan sebagai puspa pesona dan Padma raksasa sebagai puspa langka.

Selain Indonesia, berbagai negara di dunia pun melakukan konservasi terhadap sumberdaya flora dan fauna. Berikut beberapa taman nasional di berbagai negara;

- a) Taman Nasional Grand Canyon, USA
- b) Taman Nasional Galapagos, Ekuador
- c) Taman Nasional Danau Plitvice, Kroasia
- d) Guilin dan Taman Nasional Sungai Lijian, China
- e) Taman Nasional Air Terjun Victoria, Zimbabwe



Gambar 2.29 Taman Nasional Danau Plitvice, Kroasia

E. Pemanfaatan Flora dan Fauna Indonesia Sebagai Sumber Daya Alam

Keberadaan flora dan fauna tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Terdapat saling ketergantungan antara tumbuhan, hewan dan

manusia. Tumbuhan dan hewan mempunyai manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Secara umum pemanfaatan flora dan fauna di Indonesia sebagai sumber daya alam adalah sebagai Sumber Pangan, Peternakan, Perikanan, Sumber Pendapatan atau Devisa, Hiasan, Tradisi atau Budaya, dan Sumber Energi. Berikut adalah manfaat tumbuhan dan hewan bagi kehidupan manusia diantaranya:

1. Manfaat Tumbuhan (Flora) bagi kehidupan manusia

- Sebagai sumber pangan, seperti karbohidrat yang berasal dari padi, jagung, singkong, ubi, talas, sagu. Sayur mayur dan buah - buahan.
- Sebagai bahan sandang dan perumahan, yang berasal dari jenis kayu kayuan.
- Sebagai bahan obat-obatan dan kecantikan, wangi-wangian seperti bahan untuk jamu tradisional seperti kunyit, daun sirih, temu lawak, daun kumis kucing, akar alang-alang dan lain-lain.
- Sebagai bahan baku industri, seperti kapas untuk bahan kain, karet untuk bahan bola basket, ban mobil, ban motor. Kayu jati untuk bahan perabotan
- Sebagai bahan untuk kerajinan dan hiasan seperti dari bahan bambu dan rotan.
- Sebagai objek penelitian, pendidikan dan pariwisata.
- Sebagai sumber pendapatan dan aktivitas ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Hewan (Fauna) bagi kehidupan manusia.

- Sebagai sumber protein, seperti yang berasal dari ikan, unggas, kambing, sapi.
- Sebagai bahan baku industri, seperti kulit hewan dapat dijadikan sepatu, buludomba sebagai bahan pakaian wol.
- Sebagai bahan kerajinan dan asesoris seperti kulit buaya, kulit ular, tandukkerbau.
- Sebagai penghasil pupuk organic yang berasal dari kotorannya.
- Sebagai bahan obat – obatan.
- Sebagai Tenaga bantuan yang dapat meringankan pekerjaan manusia, seperti tenaga kerbau, sapidan kuda

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan guna menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan benar-benar belum pernah dilakukan oleh orang lain. Untuk itu peneliti memaparkan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Firman Aryansyah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh pada tahun 2021 mengadakan penelitian studi Pengaruh Pelaksanaan *Question Student Have Method* Dalam Meningkatkan pemahaman siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Banjarsari. Variabel X dalam penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman siswa sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah pengaruh pelaksanaan metode *Question Student Have*. Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Firman Aryansyah adalah populasi yang diambil adalah peserta didik yang berada dikelas X pada pembelajaran Ekonomi sementara penulis mengambil populasi pada kelas XI pada Pembelajaran Geografi, menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan melibatkan data kualitatif dan kuantitatif sementara penulis menggunakan rancangan penelitian dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan kemudian perbedaan lokasi, tempat dan waktu penelitian dilakukan. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan salah satunya analisis data kuantitatif, dan menggunakan metode *Question Student Have*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Inggit Nawangsih mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada tahun 2019 mengadakan penelitian studi Penerapan Metode *Question Student Have* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di



Kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan Pemahaman Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sedangkan Variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Pembelajaran *Question Student Have*. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Inggit Nawangsih adalah dalam penelitian nya Inggit Nawangsih dilakukan nya penelitian nya pada pembelajaran ekonomi sedangkan peneliti pada pembelaaran geografi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah dan Ramli mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Halu Oleo pada tahun 2019 mengadakan penelitian studi Penerapan Metode Pembelajaran *Question Student Have* Untuk Meningkatkan Pemahaman Geografi Siswa Kelas X Iis 3 Sma Negeri 1 Tikep. Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan Pemahaman Geografi Siswa Kelas X Iis 3 SMA Negeri 1 Tikep sedangkan Variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Pembelajaran *Question Student Have*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah adalah terdapat pada jenis penelitian yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian quasy eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diambil pada kelas X di SMA Islam Al Ulum Terpadu pada pembelajaran Fiqih,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sementara penulis mengambil populasi penelitian pada kelas XI IPS pada pembelajaran Geografi. Pada teknik pengumpulan data Istiqomah menggunakan tahapan wawancara sedangkan penulis tidak melakukan tahapan wawancara.

Konsep Operasional

1. Model Pembelajaran *Question Students Have* sebagai variabel X

Helmiati (2012:94) *Question Students Have* adalah pertanyaan dari siswa. Metode *questions students have* adalah metode yang digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Adapun penerapan langkah-langkah model *question students have* adalah:

- a) Pada tiap kelas guru membagi siswa menjadi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelas.
- b) Guru membagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa.
- c) Guru minta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran (tidak perlu menuliskan nama).
- d) Setelah selesai membuat pertanyaan minta siswa untuk memberikan pertanyaan kepada teman disamping kirinya. Sesuaikan dengan posisi duduk siswa sebab jika posisi duduk melingkar pertanyaan akan mengikuti arah jarum jam. Asalkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- semua siswa mendapat pertanyaan dari temannya.
- e) Setelah siswa mendapat kertas pertanyaan dari teman disampingnya, minta mereka membaca pertanyaan tersebut. Jika ia juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ia baca suruh memberikan tanda centang (\surd). Jika tidak suruh untuk langsung memberikan pada teman disampingnya.
 - f) Setelah kertas pertanyaan kembali pada pemiliknya, minta siswa mengumpulkan kertas yang diberi tanda centang paling banyak dan membacanya.
 - g) Berikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih dengan: 1) Memberikan jawaban yang langsung dan singkat 2) Menunda pertanyaan hingga waktu yang lebih tepat 3) Mengemukakan bahwa untuk saat ini anda belum mampu menjawab atau persoalan ini (janjikan jawaban secara pribadi jika memungkinkan).
 - h) Jika waktunya cukup minta siswa untuk membacakan pertanyaan yang tidak mendapatkan suara (tanda centang) paling banyak.
 - i) Jika jam pelajaran habis minta siswa mengumpulkan semua kertas pertanyaan, karena dapat dijawab guru pada pelajaran atau pertemuan yang akan datang.

2. Pemahaman Siswa sebagai variabel Y

Untuk mengetahui adanya peningkatan dalam metode *Question Student Have* pendekatan ini dapat dilihat dari indikator

pemahaman siswa melalui hasil *pre-test dan post-test*. Pemahaman yang didapat melalui hasil nilai ulangan ini merupakan hasil akhir sebagai penentu adanya pengaruh antara dua variable tersebut.

D. Asumsi dasar dan hipotesis

1. Asumsi Dasar

Model Pembelajaran *question student have* mempengaruhi motivasi belajar siswa.

2. Hipotesis

Ha : Ada Pengaruh Model Pembelajaran *question student have* Terhadap hasil Belajar Siswa pada materi persebaran flora dan fauna di indonesia dan dunia di SMA N 14 Pekanbaru

Ho : Tidak ada Pengaruh Model Pembelajaran *question student have* Terhadap pemahaman Siswa pada materi persebaran flora dan fauna di indonesia dan dunia di SMA N 14 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Setiap penelitian memerlukan metode penelitian tertentu sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimental. Penelitian kuasi eksperimental merupakan pengembangan dari *true experimental* menggunakan dua kelompok yang akan diteliti yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada dasarnya desain penelitian kuasi eksperimental tidak diperlukan kelompok kontrol yang sebenarnya, melainkan cukup menggunakan kelompok pembanding. Kelompok pembanding dalam hal ini bisa diartikan sebagai kelompok yang mendapatkan perlakuan yang berbeda, seperti: penerapan pendekatan konvensional dalam pembelajaran. (Muhamad Galang Isnawan, 2020:7)

Kelompok eksperimen yaitu kelompok dengan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Question Student Have* (QSH) sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok yang proses pembelajarannya secara konvensional.

Rancangan penelitian *Quasi Experimental* yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonequivalent control group design* seperti berikut ini:

Tabel III. 1 : Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan
Eksperimen (XI IPS 1)	O ₁	X
Kontrol (XI IPS 2)	O ₃	-

Keterangan:

X : Perlakuan pada kelas eksperimen

O₁ dan O₃ : kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama diberikan *pretest* untuk mengetahui pemahaman siswa.

O₂ : *post test* pada kelompok eksperimen setelah di beri pembelajaran dengan menggunakan metode *Question Student Have*.

O₄ : *post test* pada kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran seperti biasa secara konvensional.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – September di SMA N 14 Pekanbaru khususnya pada kelas XI IPS mata pelajaran geografi pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia.



C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas XI IPS SMA N 14 Pekanbaru, sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengaruh metode pembelajaran *question student have* terhadap pemahaman siswa pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. di SMA N 14 Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 14 Pekanbaru.

Tabel III. 2 : Populasi Kelas XI di SMA N 14 Pekanbaru

No	Kelas	Siswa
1	XI 1	37
2	XI 2	37
3	XI 3	35
Jumlah		109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 14 di kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 109 siswa yang terbagi dalam 3 kelas yang ditetapkan kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

Sampel

Menurut Sugiyono (2018:116), sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk meneliti semua yang ada di dalam populasi karena adanya keterbatasan tertentu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel yang peneliti gunakan yaitu *sampling purposive* (sampling purposive) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, guru geografi di kelas XI SMA N 14 Pekanbaru menyarankan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI¹ yang berjumlah 37 siswa sebagai kelas eksperimen, kelas XI² yang berjumlah 37 siswa sebagai kelas control dengan pertimbangan selisih nilai rata-rata dari kedua kelas tersebut tidak berbeda jauh.

Tabel III.3: Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel	Jumlah
1	XI ¹	Eksperimen	37
2	XI ²	Kontrol	37
Jumlah			74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan non-tes dan tes. Teknik non-tes (observasi) dilakukan menggunakan lembar observasi, sedangkan tes dilakukan dengan memberikan soal tes kepada siswa. Observasi diartikan sebagai pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (Vera, 2017:40)

Sedangkan tes merupakan prosedur untuk mengetahui atau mengukur perilaku atau kinerja seseorang dengan aturan-aturan yang telah ditentukan. Berikut penjabaran teknik pengumpulan data pada penelitian ini:

1. Tes

Tes diberikan pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas control pada saat ujian. Ujian diberikan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi tersebut setelah di berikan eksperimen.

2. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung di lapangan. Pada penelitian ini peneliti memilih pengumpulan data menggunakan teknik observasi secara partisipatif, sehingga peneliti mampu melakukan pengamatan terhadap kejadian yang terjadi serta melibatkan diri secara langsung pada pengumpulan data dan informasi yang dicari untuk menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan pada penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life stories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. (Sugiyono, 2018:422)

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah didapat dari tempat penelitian dan informasi melalui tes akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen.

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Untuk menentukan validitas instrument digunakan Rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi tiap item

N = Banyaknya subjek uji coba

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dan skor total

2. Reliabilitas Tes

Untuk menghitung reliabilitas tes ini digunakan metode *alphacronbach*. Metode *alpha cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Semakin tinggi nilai reliabilitas suatu instrumen berarti semakin tinggi pula tingkat kepercayaan instrumen tersebut. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Alpha Cronbach* dengan rumus: (Riduwan, 2010)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Kriteria pengujiannya diukur dengan melihat koefisien reliabilitasnya Adapun rentang nilai *Alpha Cronbach's* yaitu sebagai berikut:

- a) Alpha < 0.50 realibilitas rendah.
- b) Alpha < 0.70 realibilitas moderat.
- c) Alpha > 0.70 realibilitas mencukupi.
- d) Alpha > 0.80 realibilitas kuat.
- e) Alpha > 0.90 realibilitas sempurna

Semakin kecil nilai alpha menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabel. Standar yang digunakan adalah alpha > 0.07Invalid source specified.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis ini bertujuan menggambarkan data apa adanya yang dikumpulkan dari responden. Adapun variabel yang di deskriptifkan adalah semua variabel yang diteliti dengan cara menghitung persentase, standar deviasi, median, modus, koefisien, varians untuk pemahamansiswa pada mata pelajaran geografi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Statistika yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji chi-kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 = nilai normalitas itu

fo = frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

fh = frekuensi yang di harapkan

Menentukan χ^2_{tabel} dengan dk = k - 1 dan taraf signifikan 5%

kaidah keputusan:

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data distribusi normal

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka data distribusi tidak normal

Jika kedua data mempunyai sebutan normal, dilanjutkan dengan uji homogenitas.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Menentukan F_{tabel} dengan dk pembilang = $n_1 - 1$ dan dk penyebut =

$n_2 - 1$ dengan taraf signifikan 0.05 kaidah keputusan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti homogen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti tidak homogen

4. Uji Hipotesis (Uji T—Test)

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media grafis terhadap pemahaman siswa, peneliti menggunakan Uji t. Uji t digunakan ketika informasi mengenai nilai varians populasi tidak diketahui dan bentuk datanya berupa interval dan rasio. Rumus yang digunakan untuk uji t untuk penelitian ini adalah sebagai berikut : $P = \frac{P}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Soal persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah respon

100 = Bilangan tetap

a. Langkah-langkah pengujian hipotesis:

1) Menentukan hipotesis

Ho : Tidak ada Pengaruh Model Pembelajaran *question student have* Terhadap pemahaman Siswa pada materi persebaran flora dan fauna di indonesia dan dunia di SMA N 14 Pekanbaru.

Ha : Ada Pengaruh Model Pembelajaran *question student have* Terhadap hasil Belajar Siswa pada materi persebaran flora dan fauna di indonesia dan dunia di SMA N 14 Pekanbaru

2) Kriteria pengujian

Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha tolak yang berarti tidak ada perbedaan nilai rata-rata hasil



pemahaman siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika nilai thitung > t tabel maka Ho tolak dan Ha terima, yang berarti ada perbedaan antara nilai rata-rata hasil belajar siswa diantara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

5. Effect Size

Analisis *Effect size* bertujuan untuk melihat besarnya efek perbedaan atau hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Uji *effect size* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (metode pembelajaran *Question Student Have*) terhadap variabel (pemahaman siswa) dalam penelitian ini. Menghitung *effect size* menggunakan rumus *cohen's*. (Lina Sari, 2021:134)

$$r = \frac{F1-F2}{sd}$$

Dimana:

r = *Effect Size*

F1 = rata-rata kelas eksperimen

F2 = Rata-rata kelas Kontrol

Sd = StandarDeviasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 4 Interpretasi *Effect Size* untuk *Single Group/One Group*

<i>Size</i>	<i>Interpretation</i>
0 – 0,20	<i>Weak Effect</i> (Lemah)
0,21 – 0,50	<i>Modest Effect</i> (Efek Sederhana)
0,51 – 1,00	<i>Moderate Effect</i> (Efe Sedang)
>1,00	<i>Strong Effect</i> (Efek Tinggi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelumnya bahwa: Pemahaman siswa melalui posstest pada kelas yang menggunakan metode *Question Student Have* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan metode *Question Student Have* kelas kontrol. Hal ini dilihat dari hasil rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 60,27 meningkat menjadi 85,27 pada nilai posttest setelah diterapkan pembelajaran menggunakan metode *Question Student Have* dengan persentase kenaikan 41,48% Sedangkan rata-rata nilai pre test kelas kontrol sebesar 75,81 meningkat menjadi 76,22 pada nilai post test setelah diterapkan pembelajaran konvensional, dengan presentase kenaikan 41%.

Dari hasil perhitungan data Effect Size diketahui bahwa nilai Effect Size sebesar 57,9% maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Question Student Have* terhadap pemahaman siswa memiliki *Moderate Effect* (Efek Sedang), sedangkan 42,1% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan pemahaman yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Question Student Have (QSH)* meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol.



B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi Guru Guru disarankan lebih banyak menggunakan metode dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan salah satu metode tersebut adalah metode *Question Student Have*.

Bagi siswa disarankan agar memahami materi pada mata pelajaran Geografi lebih dalam lagi sebagaimana materi yang dijelaskan melalui metode *Question Student Have* agar pemahaman siswa menjadi lebih baik.

3. Bagi Pihak sekolah agar disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang cukup menunjang dalam membantu kegiatan guru dalam mengajar dengan menggunakan berbagai metode, dalam hal ini metode *Question Student Have*.

4. Bagi peneliti lain Mengingat hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini masih sederhana, belum sempurna, dan bukan patokan untuk hasil akhir, maka untuk peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang selanjutnya atau adanya penelitian lebih lanjut untuk dikembangkan mengenai penggunaan metode *Question Student Have*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Advernesia. (2021). Cara Uji reabilitas SPSS Alpha Cronbach's Data Kuisisioner
- Advernesia. (2021, April 18). Cara Uji Normalitas SPSS Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov. *SPSS*.
- Amalia, Konita. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran *Question Student Have (Qsh)* Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Negeri 6 Bandar Lampung. Lampung
- Ariansyah, Firman. Pelaksanaan *Question Students Have Method* dalam Meningkatkan Pemahaman pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA. “jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan”. Vol. 2. No. 1. 2021. Hal. 92
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara. hal. 118-137
- Helmiati. 2012. “*Model Pembelajaran*”. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Herawati, I. d. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 2-3
- Inggit Nawangsih. 2019. Penerapan Metode *Question Student Have* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Universitas Islam Negeri Sultan Syari Kasim Riau Pekanbaru.
- Isnawan, Muhamad Galang, 2020, *Kuasi Eksperimental*, Lombok:Nashir Al-Kutub Indonesia
- Isnawan, Muhamad Galang. 2020. Kuasi Eksperimen. Lombok Tengah. Nashir Al-Kutub Indonesia.
- Istikomah, dkk.”Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Geografi Siswa Kelas X IIS 3 SMA Negeri 1 Tikep.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*.Vol 4, No 3.2019.Hal 90.
- Kahar, Muhammad Syahrul dkk.“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa.”*Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*.Vol9, No. 2.2020.Hal 280.
- Muchtar, Ahmad Dahlan, dan Aisyah Suryani.”Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)”. *Jurnal Pendidikan*.Vol. 3.No. 2.2019.Hal. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurhaswinda. Penerapan Metode *Question Student Have* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. “*Journal Of Primary Education*”. Vol. 4. No. 1. 2021. Hal.45

Purnama, Vera. 2017. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Question Student Have (Qsh) Dan Media Audio Visual Terhadap Aktivitas Dan Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Di Mtss Muq Pagar Air. UIN Ar-Raniry. Banda Aceh

Ridwan, 2012, *Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula)*. Bandung: Alfabeta

Sholehun, L. M. (2021). analisis faktor-faktor yang mnempengaruhi hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah majaran kabupaten sorong. *Jurnal Pendidikan*, 68

Sudjono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Pesada.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta

Vinata, Haning. Pengaruh Model Pembelajaran Qustion Students Have Terhadap Pemahaman IPS Sejarah Siswa. “*Indonesian Journal of History Education*”. Vol.1. No. 1.2012.Hal 2

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Farif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampira 1 : lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI

	INDEKS BERKAS KODE
Hal : Pengajuan Sinopsis Penelitian	
Tanggal : 14 April 2023	Nomor : 196 P.GEO.I/PP.12/IV/2023
Asal : Sherly Dwi Fanny Daulay	
	SIFAT :
<p>Sinopsis Penelitian yang Berjudul:</p> <p>" Penerapan Metode Pembelajaran <i>Question Students Have</i> (QSH) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA N 14 Pekanbaru."</p> <p>Belum ada yang meneliti</p> <p> Novi Harina, M.Pd NIK. 130019018</p>	<p>DITERUSKAN KEPADA:</p> <p>Ketua Prodi P. Geografi</p> <p>Pembimbing: Drs. Akmal, M.Pd</p> <p>Pekanbaru, 14 April 2023</p> <p> Roswati, S.Pd.I., M.Pd NIP.19760122 200710 2 001</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 : Pembimbing Skripsi

© H a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 501647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8956/2023

Pekanbaru, 06 Juni 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Drs. Akmal, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SHERLY DWI FANNY BR DAULAY
NIM : 11911224066
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QUESTION STUDENT
HAVE (QSH) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATAPELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI SMA N
14 PEKANBARU
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 3 : Surat Pra-Riset

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail aftak.uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/10788/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA Negeri 14 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Sherly Dwi Fanny Br Daulay
NIM : 11911224066
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Lampiran 4 : Surat Balasan Pra-Riset



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 14 PEKANBARU**

Alamat : Jl. Sei. Mintan I Pekanbaru Kode Pos : 28284
Email : sman14pekanbaru@gmail.com Telp/Fax : (0761) 674777
NSS : 30.1.09.60.06.052 NPSN : 10.49.52.26 Akreditasi : A

Pekanbaru, 20 Juli 2023

Nomor : 421.3/TU.1/SMAN.14/2023/660
Lamp : -
Hal : Izin Melaksanakan Pra Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/10788/2023, tanggal 10 Juli 2023, perihal Mohon Izin
Melakukan Pra Riset. Atas nama ;

Nama : SHERLY DWI FANNY BR DAULAY
N I M : 11911224066
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultan : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pada dasarnya kami bersedia untuk memberikan izin pelaksanaan Pra Riset kepada nama yang
tersebut di atas.

Adapun hasil Pra Riset tersebut semata-mata untuk kepentingan akademisi / melengkapi
persyaratan materi perkuliahan saja.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Kepala Sekolah,

ASLINDAWATI, S. Pd., MM
NIP. 197206112006042007

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 : ACC Proposal

© H a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENTS HAVE*
(QSH) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI SMA N 14 PEKANBARU**

PROPOSAL

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

SHERLY DWI FANNY DAULAY

11911224066

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023

Acc 31/05 2023
Prof. Supriyasa



Lampiran 6 : Berita Acara Seminar Proposal

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama : Shery Dai Ferry Daulay
 Nomor Induk Mahasiswa : 11911224066
 Hari/ Tanggal : Senin, 13 Juni 2023
 Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran Question Student Have (QSH) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA N. 19 Pekanbaru

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	<ul style="list-style-type: none"> → latar belakang diperbaiki, → kkm berapa persen telah terapai, → Identifikasi masalah diperbaiki, fokus ke hasil belajar. → Tambahkan materi, corectkan materi dg metode. → Teori langkah: metode QSH menurut siapa? → Waktu dan tempat diperbaiki. → Ubah urutan. ts di no.1. ts berbentuk apa? Pts, essay? jumlah soal ada berapa. → Referensi ditambahkan, Cari buku.
2.	<ul style="list-style-type: none"> → Perbaiki Penomoran

Pekanbaru, Selasa, 20 Juli 2023.....

Penguji I : 
Roswati, M.Pd

Penguji II : 
Fatmawati, M.Pd

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Lampiran 7: Kegiatan bimbingan skripsi

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Drs. Akmal, M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196712232005011002
3. Nama Mahasiswa : Shety Dal Fanny Dewaty
4. Nomor Induk Mahasiswa : 18911224066
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	29 Juli 2023	- Bimbingan Angket (Soal tes & lembar observasi)		
2.	31 Juli 2023	- Acc Angket - Potakan cover - Koreksi Bab 1 & Bab 2		
3.	22 November 2023	- Hasil effect sric 1 - bimbingan Bab 4 & Bab 5. - Kesimpulan - Abstrak		
4.	12 Desember 2023.	- Menanggapi lembar persetujuan, kata pengantar, dll. - Acc Munafarah		

Pekanbaru, 19 Desember2023
 Pembimbing,

Drs. Akmal, M.Ag.
 NIP. 196712232005011002



Lampiran 8 : Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 14 Pekanbaru
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI (Sebelas)

Kompetensi Inti

- KI-1 dan KI-2

: **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

- KI 3

: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- KI 4

: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis karakteristik bioma di dunia. • Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna. • Menganalisis persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Menganalisis konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Menganalisis pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam. 	<p>Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik bioma di dunia. • Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna. • Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati flora dan fauna Indonesia di lingkungan sekitar • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia • Mengumpulkan data dan informasi tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia • Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia • Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta
<p>4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia • Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia 		



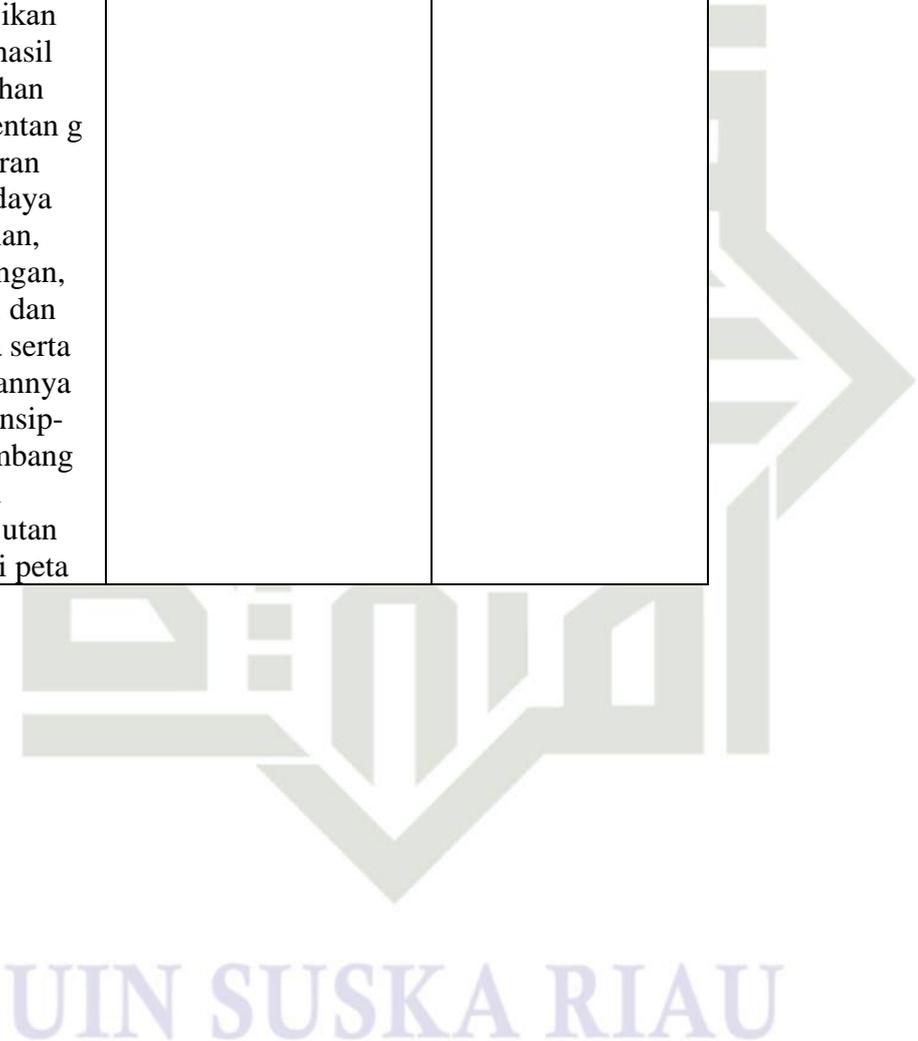
<p>©</p> <p>tumbuhan endemik</p> <p>3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan</p>	<p>dan dunia dilengkapi peta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis klasifikasi sumber daya. • Menganalisis potensi dan persebaran sumberdaya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia. • Menjelaskan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan. • Menganalisis pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 	<p>pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klasifikasi sumber daya. <ul style="list-style-type: none"> • Potensi dan persebaran sumberdaya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia. • Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan. <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya dari berbagai sumber/media • Berdiskusi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. • Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta
---	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan • Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta 		
---	---	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia

- Menjelaskan pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.
- Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.
- Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri.
- Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan.
- Menganalisis pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.

- ketahanan Pangan, Industri dan Energi
- Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.
 - Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.
 - Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri.
 - Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan.
 - Pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.

- Mencari informasi dari berbagai sumber/media tentang ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan
- Mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan
- Melaporkan hasil analisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan dalam bentuk tulisan dilengkapi peta, tabel, dan grafik

<p>4.4 Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil analisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan dalam bentuk tulisan dilengkapi peta, 		
<p>3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan faktor dinamika dan proyeksi kependudukan • Menganalisis mobilitas penduduk dan tenaga kerja. • Menganalisis kualitas penduduk dan indeks pembangunan manusia. • Menganalisis bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan. • Menganalisis permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan. • Memahami berbagai sumber data kependudukan. • Memahami pengolahan dan analisis data kependudukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • dinamika Kependudukan di Indonesia • Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan • Mobilitas penduduk dan tenaga kerja. • Kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia. • Bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan. • Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan. <ul style="list-style-type: none"> • Sumber data kependudukan. • Pengolahan dan analisis data kependudukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang kependudukan • Mengidentifikasi masalah dan mengajukan solusi tentang dampak ledakan penduduk dan bonus demografi. • Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar • Membuat model piramida penduduk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4.5 Menyajikan data kependudukan dalam</p>	<p>· Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar</p>		
<p>3.6 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia. • Menganalisis persebaran keragaman budaya di Indonesia. • Menganalisis pembentukan kebudayaan nasional. • Menganalisis pelestarian dan pemanfaatan produk kebudayaan Indonesia dalam bidang ekonomi kreatif dan pariwisata. • Menjelaskan kebudayaan Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global. 	<p>Keragaman Budaya Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia. • Persebaran keragaman budaya di Indonesia. • Pembentukan kebudayaan nasional. • Pelestarian dan pemanfaatan produk kebudayaan Indonesia dalam bidang ekonomi kreatif dan pariwisata. • Kebudayaan Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keragaman budaya di lingkungan sekitar • Mencari informasi melalui berbagai sumber/media tentang keragaman budaya Indonesia • Berdiskusi dan membuat laporan tentang keragaman budaya Indonesia • Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia • Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4.6 Membuat peta persebaran budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia • Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi) • Memahami jenis dan karakteristik bencana alam. <ul style="list-style-type: none"> • Memahami siklus 		
<p>3.7 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami jenis dan karakteristik bencana alam. <ul style="list-style-type: none"> • Memahami siklus penanggulangan bencana. • Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia. • Mengidentifikasi lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam. • Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia. 	<p>Mitigasi Bencana Alam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan karakteristik bencana alam. • Siklus penanggulangan bencana. • Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia. • Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam. <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bukuteks geografi dan buku referensi, dan/atau mengamati tayangan video terkait bencana alam dan mitigasi bencana • Bertanya tentang bencana alam dan mitigasi bencana di Indonesia • Berdiskusi tentang bencana alam dan mitigasi bencana • Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta • Melakukan

	<p>©</p> <p>UIN Suska Riau</p> <p>4.7 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan bencana alam dan mitigasi bencana • Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta • Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah • Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar 			simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar 	
--	--	--	---	--	--	---	--

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Erlinda
NIP. 196505121989032006

Sherly Dwi Fanny Daulay
NIM. 11911224066

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9 : RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN (K.2013)

Nama sekolah	: SMA Negeri 14 Pekanbaru
Mata pelajaran	: Geografi
Tema/pokok pembahasan	: Flora Dan Fauna Di Indonesia Dan Dunia
Subtema/sub pokok bahasan	: Memahami karakteristik bioma di dunia
Kelas/semester	: XI/IPS
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar

KD 3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.2 memahami karakteristik bioma di dunia

D. Tujuan Pembelajaran

Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan flora dan fauna, berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, kolaboratif dan terampil memahami fenomena geografi di lingkungannya dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna.

E. Materi Pembelajaran

Tema : flora dan fauna di indonesia dan dunia

Subtema : karakteristik bioma di dunia

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2) Guru mengajak semua peserta didik untuk berdo'a untuk membuka kegiatan pembelajaran 3) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5) Memberikan apersepsi dan motivasi. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan penjelasan terkait materi 	70 menit

<ol style="list-style-type: none"> 2) Pada tiap kelas guru membagi siswa menjadi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelas. 3) Guru membagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa. 4) Guru minta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran (tidak perlu menuliskan nama). 5) Setelah selesai membuat pertanyaan minta siswa untuk memberikan pertanyaan kepada teman disamping kirinya. Sesuaikan dengan posisi duduk siswa sebab jika posisi duduk melingkar pertanyaan akan mengikuti arah jarum jam. Asalkan semua siswa mendapat pertanyaan dari temannya. 6) Setelah siswa mendapat kertas pertanyaan dari teman disampingnya, minta mereka membaca pertanyaan tersebut. Jika ia juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ia baca suruh memberikan tanda centang (✓). Jika tidak suruh untuk langsung memberikan pada teman disampingnya. 7) Setelah kertas pertanyaan kembali pada pemiliknya, minta siswa 	
---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mengumpulkan kertas yang diberi tanda centang paling banyak dan membacanya.</p> <p>8) Guru memberikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih dengan: a) Memberikan jawaban yang langsung dan singkat b) Menunda pertanyaan hingga waktu yang lebih tepat c) Mengemukakan bahwa untuk saat ini anda belum mampu menjawab atau persoalan ini (janjikan jawaban secara pribadi jika memungkinkan).</p>	
Penutup	<p>1) Guru memberikan kesimpulan pembelajaran</p> <p>2) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar</p> <p>3) Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Media pembelajaran

1. Media : peta indonesia dan dunia, potongan kertas, stickynotes, PPT
2. Sumber : buku ajar geografi, akses internet, Laptop dan LCDProyektor.

H. Penilaian pembelajaran :

- Tes soal
- Observasi

Mengetahui,**Guru Mata Pelajaran**

Erlinda
NIP. 196505121989032006

Peneliti,

Sherly Dwi Fanny.D
NIM. 11911224066



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS
EKSPERIMEN (K.2013)**

Nama sekolah : SMA Negeri 14 Pekanbaru
 Mata pelajaran : Geografi
 Tema/pokok pembahasan : Flora Dan Fauna Di Indonesia Dan Dunia
 Subtema/sub pokok bahasan : Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna dan Menganalisis persebaran jenis-jenis flora dan fauna di indonesia dan dunia
 Kelas/semester : XI/IPS
 Alokasi waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar

KD 3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.3 memahami karakteristik bioma di dunia

D. Tujuan Pembelajaran

Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan flora dan fauna, berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, kolaboratif dan terampil memahami fenomena geografi di lingkungannya dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna.

E. Materi Pembelajaran

Tema : flora dan fauna di indonesia dan dunia
 Subtema : Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna dan Menganalisis persebaran jenis-jenis flora dan fauna di indonesia dan dunia

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2) Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran 3) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5) Memberikan apersepsi dan motivasi. 	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan penjelasan terkait materi 2) Pada tiap kelas guru membagi siswa menjadi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelas. 3) Guru membagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa. 4) Guru minta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran (tidak perlu menuliskan nama). 5) Setelah selesai membuat pertanyaan minta siswa untuk memberikan pertanyaan kepada teman disamping kirinya. Sesuaikan dengan posisi duduk siswa sebab jika posisi duduk melingkar pertanyaan akan mengikuti arah jarum jam. Asalkan semua siswa mendapat pertanyaan dari temannya. 6) Setelah siswa mendapat kertas pertanyaan dari teman disampingnya, minta mereka membaca pertanyaan tersebut. Jika ia juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ia baca suruh memberikan tanda centang (√). Jika tidak suruh untuk langsung memberikan pada teman disampingnya. 7) Setelah kertas pertanyaan 	70 menit
------	--	----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kembali pada pemilikinya, minta siswa mengumpulkan kertas yang diberi tanda centang paling banyak dan membacanya.</p> <p>8) Guru memberikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih dengan: a) Memberikan jawaban yang langsung dan singkat b) Menunda pertanyaan hingga waktu yang lebih tepat c) Mengemukakan bahwa untuk saat ini anda belum mampu menjawab atau persoalan ini (janjikan jawaban secara pribadi jika memungkinkan).</p>	
Penutup	<p>1) Guru memberikan kesimpulan pembelajaran</p> <p>2) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar</p> <p>3) Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Media pembelajaran

1. Media : peta indonesia dan dunia, potongan kertas, stickynotes, PPT
2. Sumber : buku ajar geografi, akses internet, Laptop dan LCDProyektor.

H. Penilaian pembelajaran :

- Tes soal
- Observasi

Mengetahui,**Guru Mata Pelajaran**

Erlinda
NIP. 196505121989032006

Peneliti,

Sherly Dwi Fanny.D
NIM. 11911224066



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN (K.2013)

Nama sekolah	: SMA Negeri 14 Pekanbaru
Mata pelajaran	: Geografi
Tema/pokok pembahasan	: Flora Dan Fauna Di Indonesia Dan Dunia
Subtema/sub pokok bahasan	: Menganalisis konservasi flora dan fauna di Indonesia dan di Dunia
Kelas/semester	: XI/IPS
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar

KD 3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.4 memahami karakteristik bioma di dunia

Tujuan Pembelajaran

Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan flora dan fauna, berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, kolaboratif dan terampil memahami fenomena geografi di lingkungannya dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna.

Materi Pembelajaran

Tema : flora dan fauna di indonesia dan dunia
 Subtema : Menganalisis konservasi flora dan fauna di Indonesia dan di Dunia

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2) Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran 3) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5) Memberikan apersepsi dan motivasi. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan penjelasan terkait materi 2) Pada tiap kelas guru membagi siswa menjadi 	70 menit

<p>4 kelompok atau sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelas.</p> <p>3) Guru membagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa.</p> <p>4) Guru minta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran (tidak perlu menuliskan nama).</p> <p>5) Setelah selesai membuat pertanyaan minta siswa untuk memberikan pertanyaan kepada teman disamping kirinya. Sesuaikan dengan posisi duduk siswa sebab jika posisi duduk melingkar pertanyaan akan mengikuti arah jarum jam. Asalkan semua siswa mendapat pertanyaan dari temannya.</p> <p>6) Setelah siswa mendapat kertas pertanyaan dari teman disampingnya, minta mereka membaca pertanyaan tersebut. Jika ia juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ia baca suruh memberikan tanda centang (√). Jika tidak suruh untuk langsung memberikan pada teman disampingnya.</p> <p>7) Setelah kertas pertanyaan kembali pada pemiliknya, minta siswa mengumpulkan kertas yang diberi tanda</p>	
--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>centang paling banyak dan membacanya.</p> <p>8) Guru memberikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih dengan: a) Memberikan jawaban yang langsung dan singkat b) Menunda pertanyaan hingga waktu yang lebih tepat c) Mengemukakan bahwa untuk saat ini anda belum mampu menjawab atau persoalan ini (janjikan jawaban secara pribadi jika memungkinkan).</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan kesimpulan pembelajaran 2) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar 3) Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Media pembelajaran

1. Media : peta indonesia dan dunia, potongan kertas, stickynotes, PPT
2. Sumber : buku ajar geografi, akses internet, Laptop dan LCD Proyektor.

H. Penilaian pembelajaran :

- Tes soal
- Observasi

Mengetahui,**Guru Mata Pelajaran**

Erlinda
NIP. 196505121989032006

Peneliti,

Sherly Dwi Fanny.D
NIM. 11911224066



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS
EKSPERIMEN (K.2013)**

Nama sekolah	: SMA Negeri 14 Pekanbaru
Mata pelajaran	: Geografi
Tema/pokok pembahasan	: Flora Dan Fauna Di Indonesia Dan Dunia
Subtema/sub pokok bahasan	: Menganalisis pemanfaatan flora dan fauna indonesia sebagai sumber daya alam.
Kelas/semester	: XI/IPS
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar

KD 3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.5 memahami karakteristik bioma di dunia

D. Tujuan Pembelajaran

Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan flora dan fauna, berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, kolaboratif dan terampil memahami fenomena geografi di lingkungannya dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna.

E. Materi Pembelajaran

Tema : flora dan fauna di Indonesia dan dunia

Subtema : Menganalisis pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam.

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2) Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran 3) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5) Memberikan apersepsi dan motivasi. 	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan penjelasan terkait materi 2) Pada tiap kelas guru membagi siswa menjadi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelas. 3) Guru membagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa. 4) Guru minta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran (tidak perlu menuliskan nama). 5) Setelah selesai membuat pertanyaan minta siswa untuk memberikan pertanyaan kepada teman disamping kirinya. Sesuaikan dengan posisi duduk siswa sebab jika posisi duduk melingkar pertanyaan akan mengikuti arah jarum jam. Asalkan semua siswa mendapat pertanyaan dari temannya. 6) Setelah siswa mendapat kertas pertanyaan dari teman disampingnya, minta mereka membaca pertanyaan tersebut. Jika ia juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ia baca suruh memberikan tanda centang (√). Jika tidak suruh untuk langsung memberikan pada teman disampingnya. 7) Setelah kertas pertanyaan 	70 menit
------	--	----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kembali pada pemilikinya, minta siswa mengumpulkan kertas yang diberi tanda centang paling banyak dan membacanya.</p> <p>8) Guru memberikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih dengan: a) Memberikan jawaban yang langsung dan singkat b) Menunda pertanyaan hingga waktu yang lebih tepat c) Mengemukakan bahwa untuk saat ini anda belum mampu menjawab atau persoalan ini (janjikan jawaban secara pribadi jika memungkinkan).</p>	
Penutup	<p>1) Guru memberikan kesimpulan pembelajaran</p> <p>2) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar</p> <p>3) Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Media pembelajaran

1. Media : peta indonesia dan dunia, potongan kertas, stickynotes, PPT
2. Sumber : buku ajar geografi, akses internet, Laptop dan LCD Proyektor.

H. Penilaian pembelajaran :

- Tes soal
- Observasi

Mengetahui,**Guru Mata Pelajaran**

Erlinda
NIP. 196505121989032006

Peneliti,

Sherly Dwi Fanny.D
NIM. 11911224066



Lampiran 10 : RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL (K.2013)

Nama sekolah	: SMA Negeri 14 Pekanbaru
Mata pelajaran	: Geografi
Tema/pokok pembahasan	: Flora Dan Fauna Di Indonesia Dan Dunia
Subtema/sub pokok bahasan	: Memahami karakteristik bioma di dunia
Kelas/semester	: XI/IPS
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar

KD 3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.6 memahami karakteristik bioma di dunia

D. Tujuan Pembelajaran

Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan flora dan fauna, berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, kolaboratif dan terampil memahami fenomena geografi di lingkungannya dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna.

E. Materi Pembelajaran

Tema : flora dan fauna di Indonesia dan dunia

Subtema : karakteristik bioma di dunia

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Meberi salam • Menanyakan kesiapan dan kenyamanan belajar siswa • Ketua kelas mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pelajaran • Mengecek kehadiran siswa • Tanya jawab tentang materi pada pertemuan sebelumnya • Peserta didik diberikan apersepsi dan motivasi oleh guru melalui ilustrasi terkait materi keragaman budaya Indonesia • Menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi dan penilaian yang akan dilakukan kepada peserta didik. • Menyampaikan penilaian yang akan dilakukan sehabis guru menjelaskan 	10 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan mengenai karakteristik bioma di dunia • Siswa mendengarkan pemberian materi karakteristik bioma di dunia • Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang sudah di terangkan • Guru memberikan kesempatan untuk tanya jawab terkait pembelajaran yang sudah disampaikan • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru 	70 menit
3	<p>Kegiatan Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Peserta didik bersama dengan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan • Peserta didik diberikan informasi terkait materi pada pertemuan selanjutnya. • Ketua kelas mengakhiri pembelajaran dengan memimpin membacakan doa penutup majelis dan mengucapkan salam kepa guru 	10 menit

G. Media pembelajaran

1. Media : peta indonesia dan dunia, potongan kertas, stickynotes, PPT
2. Sumber : buku ajar geografi, akses internet,

H. Penilaian pembelajaran :

- Tes soal

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Erlinda

Sherly Dwi Fanny.D

NIP. 196505121989032006

NIM. 11911224066



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL (K.2013)

Nama sekolah	: SMA Negeri 14 Pekanbaru
Mata pelajaran	: Geografi
Tema/pokok pembahasan	: Flora Dan Fauna Di Indonesia Dan Dunia
Subtema/sub pokok bahasan	: Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna dan Menganalisis persebaran jenis-jenis flora dan fauna di indonesia dan dunia
Kelas/semester	: XI/IPS
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar

KD 3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.2.7. memahami karakteristik bioma di dunia

D. Tujuan Pembelajaran

Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan flora dan fauna, berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, kolaboratif dan terampil memahami fenomena geografi di lingkungannya dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna.

E. Materi Pembelajaran

Tema : flora dan fauna di Indonesia dan dunia
 Subtema : Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna dan Menganalisis persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Meberi salam • Menanyakan kesiapan dan kenyamanan belajar siswa • Ketua kelas mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pelajaran • Mengecek kehadiran siswa • Tanya jawab tentang materi pada pertemuan sebelumnya • Peserta didik diberikan apersepsi dan motivasi oleh guru melalui ilustrasi terkait materi keragaman budaya Indonesia • Menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi dan penilaian yang akan dilakukan kepada peserta didik. • Menyampaikan penilaian yang akan dilakukan sehabis guru menjelaskan 	10 menit

2	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan mengenai Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna dan Menganalisis persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia • Siswa mendengarkan pemberian materi Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna dan Menganalisis persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia • Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang sudah di terangkan • Guru memberikan kesempatan untuk tanya jawab terkait pembelajaran yang sudah disampaikan • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru 	70 menit
3	<p>Kegiatan Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Peserta didik bersama dengan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan • Peserta didik diberikan informasi terkait materi pada pertemuan selanjutnya. • Ketua kelas mengakhiri pembelajaran dengan memimpin membacakan doa penutup majelis dan mengucapkan salam kepada guru 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Media pembelajaran

1. Media : peta indonesia dan dunia, potongan kertas, stickynotes, PPT
2. Sumber : buku ajar geografi, akses internet

H. Penilaian pembelajaran :

- Tes soal

Mengetahui,**Guru Mata Pelajaran****Erlinda****NIP. 196505121989032006****Peneliti,****Sherly Dwi Fanny.D****NIM. 11911224066**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL (K.2013)

Nama sekolah	: SMA Negeri 14 Pekanbaru
Mata pelajaran	: Geografi
Tema/pokok pembahasan	: Flora Dan Fauna Di Indonesia Dan Dunia
Subtema/sub pokok bahasan	: Menganalisis konservasi flora dan fauna di Indonesia dan di Dunia
Kelas/semester	: XI/IPS
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar

KD 3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.7 memahami karakteristik bioma di dunia

D. Tujuan Pembelajaran

Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan flora dan fauna, berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, kolaboratif dan terampil memahami fenomena geografi di lingkungannya dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna.

E. Materi Pembelajaran

Tema : flora dan fauna di Indonesia dan dunia

Subtema : Menganalisis konservasi flora dan fauna di Indonesia dan di Dunia

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Meberi salam • Menanyakan kesiapan dan kenyamanan belajar siswa • Ketua kelas mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pelajaran • Mengecek kehadiran siswa • Tanya jawab tentang materi pada pertemuan sebelumnya • Peserta didik diberikan apersepsi dan motivasi oleh guru melalui ilustrasi terkait materi keragaman budaya Indonesia • Menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi dan penilaian yang akan dilakukan kepada peserta didik. • Menyampaikan penilaian yang akan dilakukan sehabis guru menjelaskan 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan mengenai karakteristik bioma di dunia • Siswa mendengarkan pemberian materi karakteristik bioma di dunia • Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang sudah di terangkan • Guru memberikan kesempatan untuk tanya jawab terkait pembelajaran yang sudah disampaikan • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru 	70 menit
3	Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Peserta didik bersama dengan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan • Peserta didik diberikan informasi terkait materi pada pertemuan selanjutnya. • Ketua kelas mengakhiri pembelajaran dengan memimpin membacakan doa penutup majelis dan mengucapkan salam kepa guru 	10 menit

H. Media pembelajaran

- G. Media : peta indonesia dan dunia, potongan kertas, stickynotes, PPT
- H. Sumber : buku ajar geografi, akses internet, Laptop dan LCDProyektor.

I. Penilaian pembelajaran :

- Tes soal
- Observasi

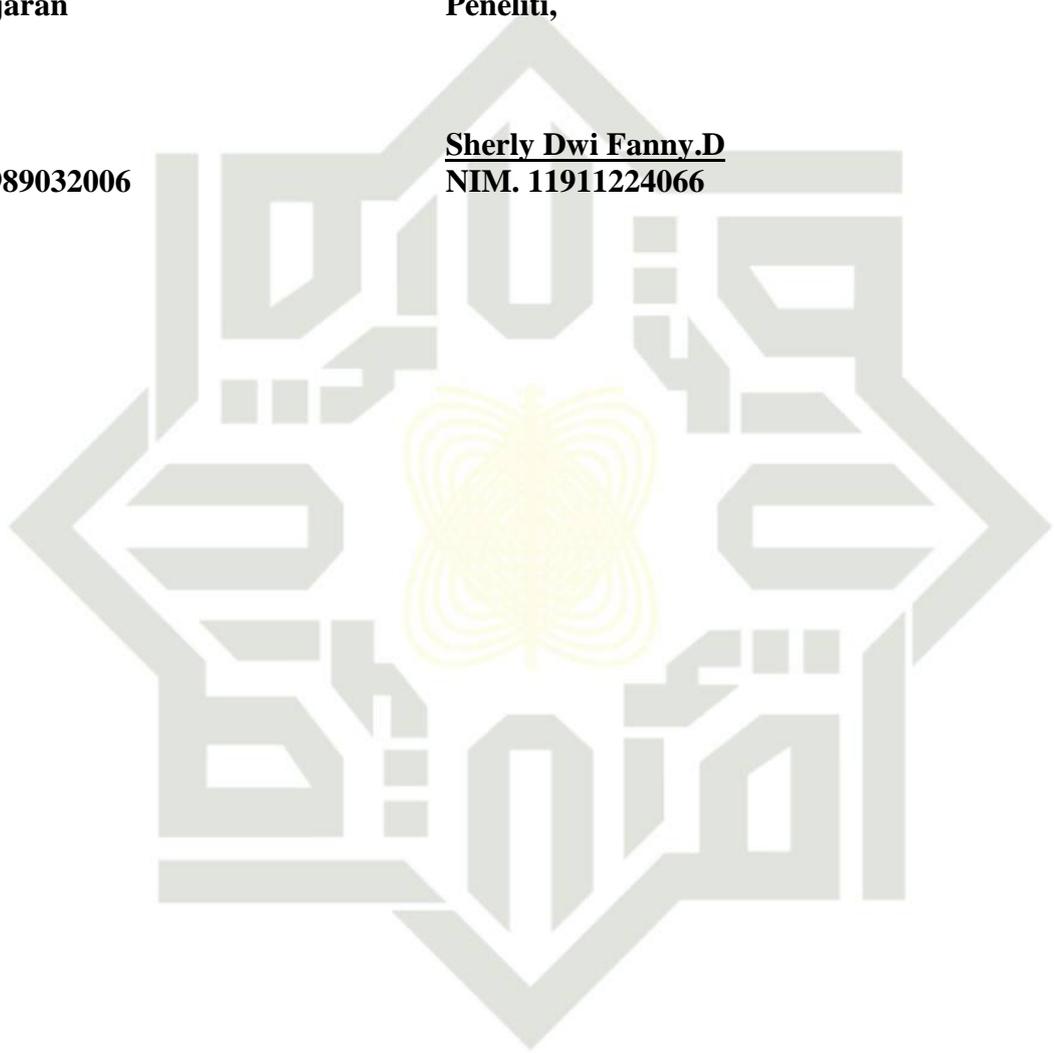
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Erlinda
NIP. 196505121989032006

Peneliti,

Sherly Dwi Fanny.D
NIM. 11911224066



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL (K.2013)

Nama sekolah	: SMA Negeri 14 Pekanbaru
Mata pelajaran	: Geografi
Tema/pokok pembahasan	: Flora Dan Fauna Di Indonesia Dan Dunia
Subtema/sub pokok bahasan	: Menganalisis pemanfaatan flora dan fauna indonesia sebagai sumber daya alam.
Kelas/semester	: XI/IPS
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar

KD 3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.8 memahami karakteristik bioma di dunia

D. Tujuan Pembelajaran

Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan flora dan fauna, berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, kolaboratif dan terampil memahami fenomena geografi di lingkungannya dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna.

E. Materi Pembelajaran

Tema : flora dan fauna di indonesia dan dunia

Subtema : Menganalisis pemanfaatan flora dan fauna indonesia sebagai sumber daya alam.

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Meberi salam • Menanyakan kesiapan dan kenyamanan belajar siswa • Ketua kelas mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pelajaran • Mengecek kehadiran siswa • Tanya jawab tentang materi pada pertemuan sebelumnya • Peserta didik diberikan apersepsi dan motivasi oleh guru melalui ilustrasi terkait materi keragaman budaya Indonesia • Menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi dan penilaian yang akan dilakukan kepada peserta didik. • Menyampaikan penilaian yang akan dilakukan sehabis guru menjelaskan 	10 menit

2	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan mengenai Menganalisis konservasi flora dan fauna di Indonesia dan di Dunia • Siswa mendengarkan pemberian materi Menganalisis konservasi flora dan fauna di Indonesia dan di Dunia • Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang sudah di terangkan • Guru memberikan kesempatan untuk tanya jawab terkait pembelajaran yang sudah disampaikan • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru 	70 menit
3	<p>Kegiatan Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Peserta didik bersama dengan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan • Peserta didik diberikan informasi terkait materi pada pertemuan selanjutnya. • Ketua kelas mengakhiri pembelajaran dengan memimpin membacakan doa penutup majelis dan mengucapkan salam kepa guru 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Media pembelajaran

1. Media : peta indonesia dan dunia, potongan kertas, stickynotes, PPT
2. Sumber : buku ajar geografi,

H. Penilaian pembelajaran :

- Tes soal

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Erlinda
NIP. 196505121989032006

Sherly Dwi Fanny.D
NIM. 11911224066

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 11 : Lembar observasi

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN KEGIATAN GURU
DALAM RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)**

A. Identitas

Satuan pendidikan : SMA Negeri 14 Pekanbaru

Materi Pokok : Flora Dan Fauna Di Indonesia Dan Dunia

Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) Terhadap pemahaman siswa Pada Pembelajaran Geografi Di SMA N 14 Pekanbaru.

Tanggal :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Lembar observasi diisi oleh Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai Observer
2. Lembar Observasi disusun untuk memperoleh keterlaksanaan pembelajaran dari Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai Observer
3. Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memberikan tanda Cheklist (√) pada kolom skala penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i
4. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi lembar Observasi keterlaksanaan RPP ini, di ucapkan Terimakasih.

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Kemunculan	
		Ya	Tidak
I.	PENDAHULUAN		
1	Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama		
2	Guru menanyakan keadaan peserta didik dan memeriksa kehadiran		
3	Guru bersama peserta didik memeriksa kebersihan lingkungan kelas		
4	Guru mengajukan pertanyaan dan mengaitkan dengan materi yang sudaah di pelajari oleh peserta didik dengan materi Flora Dan Fauna Di Indonesia		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Dan Dunia		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
II.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
6	Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
7	Guru menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar		
8	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
9	Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut		
A.	METODE DAN MEDIA YANG DIGUNAKAN		
10	Guru menggunakan metode <i>Question Student Have</i> dengan media potongan kertas dan peta indonesia		
11	Guru menggunakan metode dan media secara efektif dan baik		
12	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran		
13	Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran		
B.	PENGELOLAAN KELAS		
14	Guru menguasai kelas		
15	Guru melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		
16	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		
17	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik		
18	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.	Kegiatan Dalam Proses Pembelajaran		
19	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang : <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis karakteristik bioma di dunia. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna. • Menganalisis persebaran jenis-jenis flora dan fauna di indonesia dan dunia. • Menganalisis konservasi flora dan fauna di indonesia dan dunia. Menganalisis pemanfaatan flora dan fauna indonesia sebagai sumber daya alam. 		
20	Peserta didik mendengarkan, memperhatikan serta menyimak dengan seksama penjelasan dari guru		
21	Guru meminta Peserta didik menuliskan pertanyaan di potongan kertas yang telah di bagikan		
22	Guru meminta Peserta didik memberikan kertasnya kepada teman sebelah dan memberikan tanda centang bagi yang ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Pertanyaan yang mendapatkan centang paling banyak di jawab terlebih dahulu.		
25	Guru dan peserta didik sama-sama menarik kesimpulan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III.	PENUTUP		
26	Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik		
27	Guru melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau berupa tugas sebagian bagian pengayaan		

Pekanbaru, 2023

Observer

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 12 Kisi-Kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA

Nama sekolah : SMA Negeri 14 Pekanbaru
 Mata pelajaran : Geografi
 Tema/pokok pembahasan : Flora Dan Fauna Di Indonesia Daan Di Dunia
 Kelas/semester : XI/1 IPS

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Aspek Kognitif Dan Nomor Soal				Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	
3,2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.	Menganalisis karakteristik bioma di dunia.	Karakteristik bioma di dunia.	7*		15*		2
	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna	Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna.	3* 12* 13* 14*	1*			5
	Menganalisis persebaran jenis-jenis flora dan fauna	Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di		2* 4* 5*	8*		10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

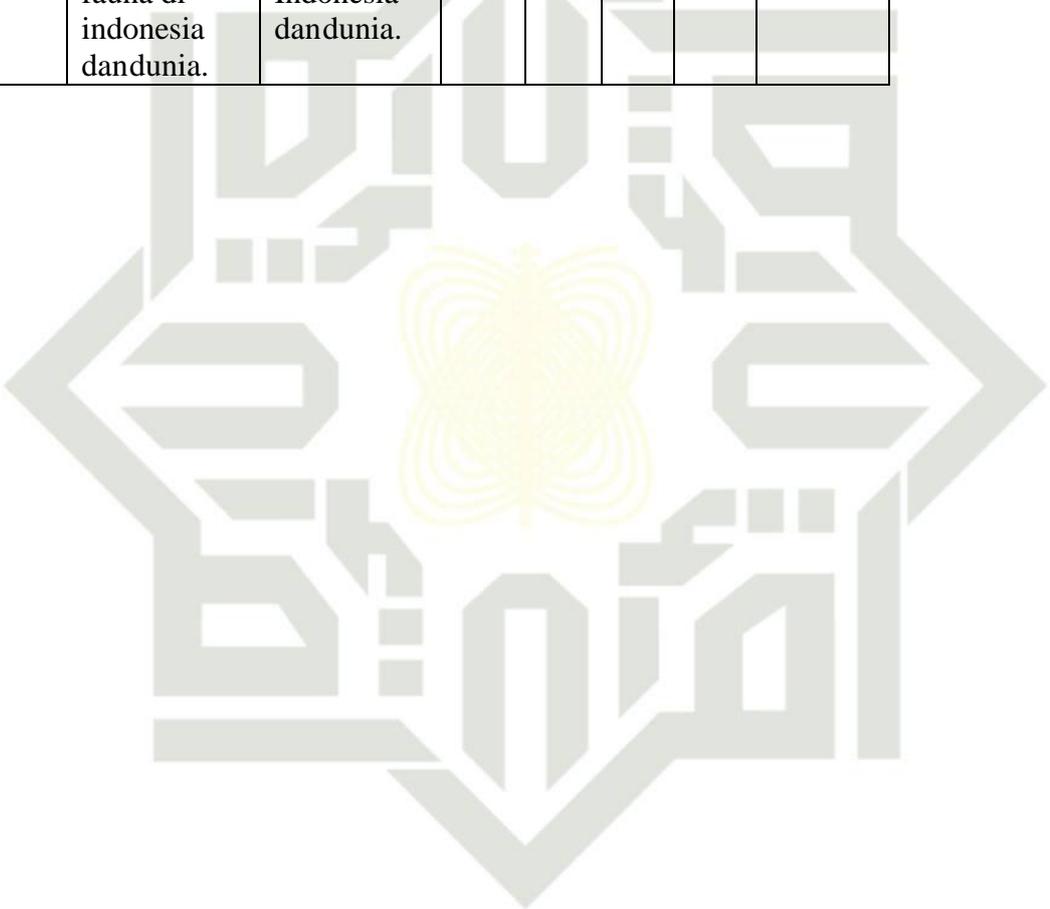
fauna di indonesia dan dunia.	Indonesia dan dunia.	6* 9* 10* 11* 16* 17*				
Menganalisis konservasi flora dan fauna di indonesia dandunia.	Konservasi flora dan fauna di Indonesia dandunia.	19* 20*	18*			3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 13 Soal Tes

Nama :
 Kelas :
 Hari Tanggal :

1. Berbagai ekosistem yang terdapat dalam wilayah geografi yang sama dengan iklim dan kondisi yang sama membentuk ...
 - A. populasi
 - B. komunitas
 - C. bioma
 - D. biosfer
 - E. habitat



Pada gambar peta diatas, fauna babi rusa hanya dapat kita jumpai di

- A. Papua
- B. Sulawesi
- C. Sumatra
- D. Jawa
- E. Kalimantan

3. Faktor alami yang berpengaruh terhadap persebaran flora di Indonesia adalah....

- A. iklim,relief,fauna, luas wilayah
- B. iklim, relief, jenis tanah, keadaan air
- C. jenis tanah, air, manusia, iklim
- D. luas wilayah, iklim, jenis tanah,fauna
- E. fauna, manusia, iklim, luas wilayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim





© H



INSuska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada gambar peta diatas Hutan savana di Indonesia dapat dijumpai di

- A. Riau
- B. Aceh
- C. Nusa tenggara timur
- D. Jawa tengah
- E. Kalimantan tengah

5. Tumbuhan yang tumbuh di hutan hujan tropis yang menjalar dan membelit pada pohon, banyak terdapat di hutan Indonesia adalah

- A. Damar
- B. Rotan
- C. Efifit
- D. Parasit
- E. Saprofit

6. Berikut ini adalah hewan yang tidak hidup di Indonesia bagian barat adalah ...

- A. Anoa
- B. Gajah
- C. Badak
- D. Harimau
- E. Siamang

7. Ciri-ciri bioma hutan hujan tropis adalah...

- A. Tumbuh di daerah empat musim, daun meranggas pada musim dingin
- B. Curah hujan sangat rendah, tanaman berupa kaktus

- C. Curah hujan tinggi dan daun lebat membentuk kanopi
- D. Tumbuh di iklim dingin, vegetasi berupa lumut
- E. Tumbuh di daerah subtropika, daun seperti jarum

8. Perhatikan nama fauna berikut :

- (1) pesut
- (2) badak bercula
- (3) banteng
- (4) kus kus
- (5) kasuari

Termasuk jenis fauna Asiatis terdapat pada nomor....

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

9.



Pada gambar peta diatas fauna Indonesia barat dan Indonesia tengah dibatasi oleh garis...

- A. Weber
- B. Wallace
- C. Lydecker
- D. Jughuhn
- E. Koppen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Stare Islamic University of Sultan Syarif Kasim



- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
10. Hewan endemic yang terdapat di provinsi Kalimantan Timur adalah....
 - A. harau
 - B. pesut
 - C. komodo
 - D. panha
 - E. burung jalak
 11. Fauna Pulau Timor termasuk kedalam fauna jenis....
 - A. Asiatis
 - B. Palearctic
 - C. Oriental
 - D. Wallacea
 - E. Australis
 12. Unsur-unsur yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna adalah : iklim, relief, campur tangan manusia, dan
 - A. tanah
 - B. hutan
 - C. sawah
 - D. ladang
 - E. pesisir
 13. Unsur klimatik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna adalah
 - A. kelembaban udara
 - B. ketinggian tempat
 - C. kesuburan tanah
 - D. ketersediaan makanan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. kondisi lahan pertanian

14. Unta yang berasal dari daerah gurun dapat ditemukan di beberapa tempat di Indonesia karena dibawa oleh manusia. Fenomena tersebut merupakan contoh persebaran yang disebabkan oleh faktor...

- A. edafik
- B. organik
- C. klimatik
- D. fisiografis
- E. makhluk hidup

15. Bioma sabana didominasi oleh padang rumput, tetapi diselingi pepohonan di beberapa bagian. Hal yang menyebabkan jarangya pohon yang tumbuh di bioma ini adalah....

- A. suhu udara yang rendah
- B. curah hujan yang rendah
- C. tingginya intensitas matahari
- D. kelembapan udara yang tinggi
- E. tidak terdapat sumber air alami

16. Terapah, Zebra, Unta, Badak Afrika adalah hewan khas yang terdapat di daerah ...

- A. palaeartik
- B. neotropikal
- C. oriental
- D. Ethiopian
- E. australian

17. Contoh fauna di Indonesia bagian tengah ialah...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- A. Gajah, orang utan, dan Komodo
- B. Bawak, kijang, dan tapir
- C. Cendrawasih, kangguru, dan kadal
- D. Burung maleo, komodo, dan babi rusa
- E. Babi hutan, anoa, dan gajah

18. Perlindungan yang diberikan pemerintah atau badan yang berwenang terhadap suatu daerah yang memiliki tumbuhan atau binatang yang terancam punah disebut

- A. cagar alam
- B. cagar budaya
- C. suaka alam
- D. suaka margasatwa
- e. margasatwa

19. Kawasan lindung yang terdapat di Kalimantan adalah

- A. Taman Nasional Gede-Pangrango
- B. Taman Nasional Gunung Lorentz
- C. Taman Nasional Gunung Tengger
- D. Taman Nasional Kerinci-Seblat
- E. Taman Nasional Tanjung Puting

20. Kawasan yang digunakan untuk melindungi hewan langka disebut

- A. cagar alam
- B. suaka alam
- C. cagar satwa
- D. cagar budaya
- E. suaka margasatwa



Lampiran 14 : Soal Tanpa Validasi

Nama :
Kelas :
Hari Tanggal :

Berbagai ekosistem yang terdapat dalam wilayah geografi yang sama dengan iklim dan kondisi yang sama membentuk ...

- A. populasi
- B. komunitas
- C. bioma
- D. biosfer
- E. habitat

2.



Pada gambar peta diatas, fauna babi rusa hanya dapat kita jumpai di

- A. Papua
- B. Sulawesi
- C. Sumatra
- D. Jawa
- E. Kalimantan

3. Faktor alami yang berpengaruh terhadap persebaran flora di Indonesia adalah....

- A. iklim,relief,fauna, luas wilayah
- B. iklim, relief, jenis tanah, keadaan air
- C. jenis tanah, air, manusia, iklim
- D. luas wilayah, iklim, jenis tanah,fauna
- E. fauna, manusia, iklim, luas wilayah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Indonesia terbagi dalam tiga wilayah persebaran fauna. Jenis-jenis berikut menandai fauna wilayah bagian barat yaitu..

- A. Harimau
- B. Hewan berkantung
- C. Burung cendrawasih
- D. Burung kasuari
- E. Burung kaka tua



Pada gambar peta di atas Hutan savana di Indonesia dapat dijumpai di

- A. Riau
 - B. Aceh
 - C. Nusa tenggara timur
 - D. Jawa tengah
 - E. Kalimantan tengah
6. Tumbuhan yang tumbuh di hutan hujan tropis yang menjalar dan membelit pada pohon, banyak terdapat di hutan Indonesia adalah
 - A. Damar
 - B. Rotan
 - C. Efifit
 - D. Parasit
 - E. Saprofit
 7. Berikut ini adalah hewan yang tidak hidup di Indonesia bagian barat adalah ...
 - A. Anoa
 - B. Gajah
 - C. Badak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D. Harimau
- E. Siamang
8. Ciri-ciri bioma hutan hujan tropis adalah...
 - A. Tumbuh di daerah empat musim, daun meranggas pada musim dingin
 - B. Curah hujan sangat rendah, tanaman berupa kaktus
 - C. Curah hujan tinggi dan daun lebat membentuk kanopi
 - D. Tumbuh di iklim dingin, vegetasi berupa lumut
 - E. Tumbuh di daerah subtropika, daun seperti jarum
9. Perhatikan nama fauna berikut :
 - (1) pesut
 - (2) badak bercula
 - (3) banteng
 - (4) kus kus
 - (5) kasuari

Termasuk jenis fauna Asiatis terdapat pada nomor....

 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (5)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)

10.



Pada gambar peta diatas fauna Indonesia barat dan Indonesia tengah dibatasi oleh garis...

- A. Weber
- B. Wallace

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C. Lydecker
- D. Junghuhn
- E. Koppen

11. Hewan endemic yang terdapat di provinsi Kalimantan Timur adalah....

- A. biawak
- B. pesut
- C. komodo
- D. piranha
- E. burung jalak

12. Fauna Pulau Timor termasuk kedalam fauna jenis....

- A. Asiatis
- B. Palearctic
- C. Oriental
- D. Wallacea
- E. Australis

13. Unsur-unsur yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna adalah : iklim, relief, campur tangan manusia, dan

- A. tanah
- B. hutan
- C. sawah
- D. ladang
- E. pesisir

14. Hutan Indonesia sebagai salah satu hutan terluas di dunia yang dijadikan sebagai paru-paru dunia yaitu hutan hujan tropis yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki ciri-ciri

- A. banyak tumbuh di sekitar pantai
- B. tumbuh rumput yang menutupi permukaan bumi
- C. pohon tinggi dan runcing seperti pinus
- D. memiliki musim jika kemarau dan hujan
- E. hutannya lebat dan berdaun lebar dan dasar hutan gelap

15. Di Indonesia dijumpai daerah sabana yaitu terletak di

- A. Papua
- B. Sumatera
- C. Jawa barat
- D. Sulawesi
- E. Nusa Tenggara

16. Unsur klimatik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna adalah

- A. kelembaban udara
- B. ketinggian tempat
- C. kesuburan tanah
- D. ketersediaan makanan
- E. kondisi lahan pertanian

17. Unta yang berasal dari daerah gurun dapat ditemukan di beberapa tempat di Indonesia karena dibawa oleh manusia. Fenomena tersebut merupakan contoh persebaran yang disebabkan oleh faktor...

- A. edafik
- B. organik
- C. klimatik
- D. fisiografis
- E. makhluk hidup

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Bioma sabana didominasi oleh padang rumput, tetapi diselingi pepohonan di beberapa bagian. Hal yang menyebabkan jaranginya pohon yang tumbuh di bioma ini adalah....
 - A. suhu udara yang rendah
 - B. curah hujan yang rendah
 - C. tingginya intensitas matahari
 - D. kelembapan udara yang tinggi
 - E. tidak terdapat sumber air alami
19. Jerapah, Zebra, Unta, Badak Afrika adalah hewan khas yang terdapat di daerah ...
 - A. palaeartik
 - B. neotropical
 - C. oriental
 - D. ethiopian
 - E. australian
20. Hutan dengan kerapatan tajuk antara 10% -40% termasuk jenis hutan
 - A. lebat
 - B. sedang
 - C. jarang
 - D. belukar
 - E. rimba
21. Contoh fauna di Indonesia bagian tengah ialah...
 - A. Gajah, orang utan, dan Komodo
 - B. Biawak, kijang, dan tapir
 - C. Cendrawasih, kangguru, dan kadal
 - D. Burung maleo, komodo, dan babi rusa
 - E. Babi hutan, anoa, dan gajah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Faktor penyebab utama perbedaan flora di Pulau Timor dan Papua adalah
 - A. kesuburan tanah
 - B. jenis batuan
 - C. keadaan relief
 - D. kondisi iklim**
 - E. aktivitas manusia
23. Perlindungan yang diberikan pemerintah atau badan yang berwenang terhadap suatu daerah yang memiliki tumbuhan atau binatang yang terancam punah disebut
 - A. cagar alam
 - B. cagar budaya
 - C. suaka alam
 - D. suaka margasatwa
 - E. margasatwa
24. Kawasan lindung yang terdapat di Kalimantan adalah
 - A. Taman Nasional Gede-Pangrango
 - B. Taman Nasional Gunung Lorentz
 - C. Taman Nasional Gunung Tengger
 - D. Taman Nasional Kerinci-Seblat
 - E. Taman Nasional Tanjung Puting
25. Kawasan yang digunakan untuk melindungi hewan langka disebut
 - A. cagar alam
 - B. suaka alam
 - C. cagar satwa
 - D. cagar budaya
 - E. suaka margasatwa

Lampiran 15 : foto-foto kegiatan

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Itan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



